

**DAMPAK PROGRAM PEMATANGAN MATERI  
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) TERHADAP KEMAMPUAN  
LITERASI BACA-TULIS SISWA TEKNIK MEKATRONIKA  
SMKN 2 TASIKMALAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan



Oleh :

Nindicka Nurul Fadilah

16140008

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2020**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-882/Un.02/DA/PP.00.9/06/2020

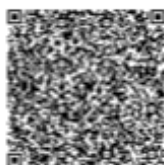
Tugas Akhir dengan judul : **DAMPAK PROGRAM PEMATANGAN MATERI PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI BACA TULIS SISWA TEKNIK MEKATRONIKA SMKN 2 TASIKMALAYA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NINDICKA NURUL FADILAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 16140008  
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Mei 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang

Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS.  
SIGNED

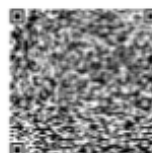
Valid ID: Sec16f00279f7



Penguji I

Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.  
SIGNED

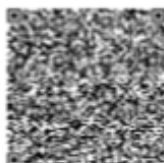
Valid ID: Sec641d2d341



Penguji II

Dr. Syifaun Nafisah, S.T., MT.  
SIGNED

Valid ID: Sec2e0f06ee0



Yogyakarta, 26 Mei 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: Sec92d390198d

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nindicka Nurul Fadilah

NIM : 16140008

Jurusan : Ilmu Perpustakaan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Dampak Program Pematangan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya" adalah hasil karya peneliti sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang telah menjadi rujukan dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila di lain waktu didapati penyimpangan data penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 11 Mei 2020

Saya yang menyatakan,

  
Nurul Fadilah  
NIM 16140008

Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS  
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan  
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

---

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Nindicka Nurul Fadilah

Kepada Yth.  
Kaprodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**DAMPAK PROGRAM PEMATANGAN MATERI  
PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) TERHADAP  
KEMAMPUAN LITERASI BACA-TULIS SISWA  
TEKNIK MEKATRONIKA SMKN 2 TASIKMALAYA**

Yang ditulis oleh

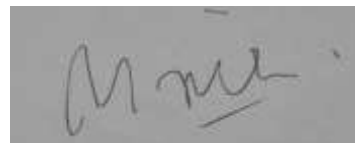
Nama : Nindicka Nurul Fadilah  
NIM : 16140008  
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Saya yang berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diajukan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 11 Mei 2020

Dosen Pembimbing,



Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS

NIP. 19690905 200003 2 001

## **MOTO**

*“Jalmi bisa sukses, kumargi gaduh seueur cara. Sedengkeun jalmi nu gagal, kumargi ajeunna gaduh seueur alesan.”*

“Orang bisa sukses, karena punya banyak cara. Sedangkan orang yang gagal, karena dia punya banyak alasan.”

**(Anonym)**

“Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu akan menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Ilmu itu penghukum (hakim) sedangkan harta terhukum. Kalau harta itu akan berkurang apabila dibelanjakan, tetapi ilmu akan bertambah apabila dibelanjakan.”

**(Sayidina Ali bin Abi Thalib)**

“Kita akan berhasil karena kita masih muda dan kita tidak akan, tidak akan menyerah.”

**(Jack Ma)**

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini peneliti persembahkan untuk Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
(Fakultas Adab dan Ilmu Budaya)

Bapak dan Ibu tercinta, terimakasih atas motivasi, kasih sayang serta do'anya  
yang luar biasa selama ini

Kakak tercinta, terimakasih atas dukungan, bimbingan, kasih sayang dan do'anya  
selama ini

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, peneliti panjatkan puji dan syukur atas kehadiran-Nya karena rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya. Peneliti dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Dampak Program Pematangan Materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya”

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya banyak pihak yang memberi dukungan, saran, dan kritik. Sehingga proposal ini dapat selesai dengan baik meskipun masih jauh dari kata sempurna. Tidak lupa peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini:

1. Bapak Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Djazim Rahmadi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Anis Masruri, S.Ag., S. IP., M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan arahnya, memberikan ilmunya, serta selalu memberikan semangat selama perkuliahan.
4. Ibu Marwiyah, S.Ag., S.S selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan ilmunya kepada peneliti.

5. Bapak dan Ibu dosen Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
6. Pihak SMKN 2 Tasikmalaya yang telah mengizinkan dan mendukung penelitian sehingga dapat berjalan dengan lancar.
7. Seluruh informan yang telah bersedia berpartisipasi dengan peneliti yang turut berperan dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Ayah, ibu, dan kakakku yang telah memberikan do'a, semangat, pengorbanan, cinta, dan kasih sayang tanpa henti kepada peneliti.
9. Keluarga Ilmu Perpustakaan A angkatan 2016 yang telah memberikan cerita, pengalaman pahit dan manisnya selama perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga angkatan 2016, terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
11. Teman-teman Organisasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan (OMIP) 2016-2017, terimakasih atas pengalaman serta ilmu-ilmunya yang bermanfaat.
12. Teman-teman pengurus Keluarga Mahasiswa Tasikmalaya-Yogyakarta (KPMT-Y) 2018/2019.
13. Teman terdekat di tanah perantauan, Rika Widiani, Rahayu Tri Inawati, Isnaini Afiatin terimakasih atas dukungan serta perhatiannya selama perkuliahan.
14. Teman terdekat lainnya Dheliana Setiawan, Antania, dan Rini Nurjanah



yang selalu mendukung untuk kelancaran skripsi ini.

15. Teman-teman KKN Tematik Tasikmalaya kelompok 2 yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta semangat.
16. Pihak-pihak yang terkait untuk kelancaran skripsi ini.

Peneliti menyadari masih adanya kekurangan pada proposal skripsi ini, maka dari itu peneliti mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan proposal skripsi ini. Besar harapan peneliti agar proposal skripsi yang telah disusun bermanfaat bagi peneliti, umumnya bagi pembaca.

Yogyakarta, 26 Mei 2020

Peneliti

## INTISARI

### **DAMPAK PROGRAM PEMATANGAN MATERI PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI BACA-TULIS SISWA TEKNIK MEKATRONIKA SMKN 2 TASIKMALAYA**

**Nindicka Nurul Fadilah**

**16140008**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak program kegiatan Program Pembelajaran SMK Kompetensi Keahlian 4 Tahun terhadap Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yaitu dengan triangulasi teknik, dan *membercheck*. Hasil dari penelitian ini adalah, dampak positif: 1) Program kegiatan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya difokuskan pada mata pelajaran sistem robotik dan teknik kontrol sistem mekatronik. 2) Jenis kegiatan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya adalah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD) dan *Link and Match* atau praktik. Kegiatan dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD) diantaranya membuat makalah dan rangkuman materi, sedangkan kegiatan dalam *Link and Match* atau praktik diantaranya membuat catatan kerja atau portofolio. 3) Kemampuan literasi baca-tulis dalam kegiatan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL), berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti di lapangan dapat disimpulkan bahwa untuk keterampilan membaca siswa mampu menyimpulkan, memahami, dan menjawab materi saat pematangan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Serta untuk kemampuan menulis, siswa mampu menjelaskan dalam uraian, menulis uraian dengan bahasa sendiri, membuat laporan praktik, menyimpulkan materi praktik, dan menganalisis laporan praktik. 4) Dampaknya yaitu menambah dan menguasai kosakata serta simbol baru, mampu berbicara dari hasil membaca, mudah merangkai rangkaian elektronika, mengenali jenis buku, dan mengasah keterampilan menulis

**Kata kunci: Literasi, Literasi Siswa, Literasi Baca-Tulis**

## **ABSTRACT**

### **DAMPAK PROGRAM PEMATANGAN MATERI PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI BACA-TULIS SISWA TEKNIK MEKATRONIKA SMKN 2 TASIKMALAYA**

**Nindicka Nurul Fadilah**

**16140008**

The study is intended to know about this study for the purpose of knowing the impact of the four-year vocational training program for the ability literacy reading and writing the mekatronic technical student vocational high School 2 Tasikmalaya. The research method used is a qualitative descriptive method. The methods of data collection used in this study are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques composed in the study are with miles and huberman, which are the deduction of data, presentation of data, and a deduction. Testing the validity of the data using technical triangulation, and membercheck. The results of this study was: 1) the program of ripening materials for Praktik Kerja Lapangan (PKL) in Mechatronic Engineering of vocational high School 2 Tasikmalaya is focused on the textbook systems of robotics and system-control techniques of the mekatronic system. 2) the kind of ripening of materials for Praktik Kerja Lapangan (PKL) in Mechatronic Engineering of vocational high School 2 Tasikmalaya technique is Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD) and link and match or practice. The activities in Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD) include paper and material summaries, while the activities in link and match or the practices above make a report or a portfolio. 3) literacy ability to read and write in the maturing of materials for Praktik Kerja Lapangan (PKL) based on data already obtained by researchers in the field can be concluded, understood, and answered materials for the maturation of Praktik Kerja Lapangan (PKL). As well as for writing ability, students are able to explain in descriptions, write descriptions in their own language, create practice reports, conclude practice materials, and analyze the practice report. 4) The impact is adding and mastering new vocabulary and symbols, being able to speak from reading results, easily assembling electronic sequences, recognizing types of books, and honing writing skills.

***Keywords: Literacy, Student Literacy, Literacy Reading-Writing***

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Fokus Penelitian .....	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	6
1.4.2 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	9
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam Program Pembelajaran SMK Kompetensi Keahlian 4 Tahun.....	12
2.2.2 Pengertian Literasi .....	13
2.2.3 Pengertian Membaca.....	14
2.2.4 Pengertian Menulis.....	14
2.2.5 Pengertian Literasi Baca-Tulis .....	15
2.2.6 Manfaat Literasi Baca-Tulis.....	16
2.2.7 Tingkat Literasi Baca-Tulis .....	17
2.2.8 Prinsip Dasar Pengembangan dan Implementasi Literasi Baca-Tulis .....	19
2.2.9 Indikator Literasi Baca-Tulis di Sekolah .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.3 Subjek dan Objek Penelitian .....	25
3.4 Instrumen Penelitian.....	25
3.5 Informan Penelitian.....	26
3.6 Sumber Data.....	27
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7.1 Wawancara.....	28

3.7.2 Observasi.....	28
3.7.3 Dokumentasi.....	29
3.8 Uji Keabsahan Data.....	29
3.8.1 Uji <i>Credibility</i> .....	30
3.8.2 Uji <i>Transferability</i> .....	31
3.8.3 Uji <i>Dependability</i> .....	32
3.8.4 Uji <i>Confirmability</i> .....	32
3.9 Analisis Data.....	33
3.9.1 <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data).....	33
3.9.2 <i>Data Display</i> (Penyajian Data).....	34
3.9.3 <i>Conclusion Drawing/Verification</i> (Penerikan Kesimpulan).....	34
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1 Sejarah Singkat SMKN 2 Tasikmalaya.....	38
4.1.2 Visi SMKN 2 Tasikmalaya.....	38
4.1.3 Misi SMKN 2 Tasikmalaya.....	38
4.1.4 Gambaran Umum Perpustakaan SMKN 2 Tasikmalaya.....	39
4.1.5 Gambaran Umum Jurusan Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya.....	39
4.2 Pembahasan.....	40
4.2.1 Capaian Prinsip Dasar Literasi di SMKN 2 Tasikmalaya.....	40
4.2.2 Capaian Indikator Literasi Baca-Tulis di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya.....	41
4.2.3 Program Pematangan Materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) Teknik Mekatronika yang berkaitan dengan Literasi Baca-Tulis.....	44
4.2.4 Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa dalam Program Pematangan Materi Praktik Kerja Lapangan (PKL).....	51
4.2.5 Dampak Program Pematangan Materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap Kemampuan Literasi Baca-Tulis Siswa Teknik Mekatronika.....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rangkuman materi .....	47
Gambar 4.2 Makalah.....	50
Gambar 4.3 Portofolio.....	51
Gambar 4.4 Kesimpulan dari makalah.....	54
Gambar 4.5 Proses pematangan materi PKL di ruang kelas.....	55
Gambar 4.6 Beberapa simbol yang ada di materi .....	57
Gambar 4.7 Proses praktik di bengkel .....	58
Gambar 4.8 Proses praktik di bengkel .....	60
Gambar 4.9 Proses pematangan materi PKL di bengkel.....	61
Gambar 4.10 Tahapan praktik pada portofolio .....	65
Gambar 4.11 Portofolio.....	66
Gambar 4.12 Portofolio.....	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Tinjauan Pustaka dengan Penelitian Sekarang.....	12
Tabel 1 Komponen Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (Keterampilan: Membaca).....	78
Tabel 2 Komponen Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (Keterampilan: Menulis) .....	78
Tabel 3 Link and Match/Praktik (Keterampilan: Membaca) .....	79
Tabel 4 Komponen Link And Match / Praktik (Keterampilan: Menulis).....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Membercheck</i> .....	78
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	81
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	86
Lampiran 4 Catatan Penelitian .....	128
Lampiran 5 Profil Informan.....	129
Lampiran 6 Dokumentasi Bersama Informan.....	140
Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian .....	142
Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian .....	143



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sebagian masyarakat Indonesia belum menyadari pentingnya serta manfaat membaca dan menulis. Oleh karena itu, tingkat kemampuan membaca dan menulis di Indonesia tergolong rendah. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2018 diketahui bahwa Indonesia menduduki peringkat 72 dari 78 negara dengan skor 371. Persoalan literasi membaca yang rendah terjadi pula di Provinsi Jawa Barat, menurut Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2019 Jawa Barat berada di posisi 10 dari 34 Provinsi dengan capaian 39,47 %.

Dengan rendahnya tingkat literasi baca-tulis di Indonesia, pemerintah tetap berupaya untuk meningkatkan literasi baca-tulis dengan adanya Gerakan Indonesia Membaca (GIM), Gerakan Literasi Sekolah (GLS), dan Gerakan Literasi Bangsa (GLB). Upaya pemerintah ini diharapkan mampu menggerakkan warga sekolah, pemangku kepentingan, dan masyarakat untuk bersama-sama memiliki, melaksanakan serta menjadikan gerakan ini sebagai bagian penting dari kehidupan.

Dalam dunia pendidikan, literasi disebut dengan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan literasi siswa. Literasi menjadi sarana bagi siswa untuk mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu pengetahuan serta wawasan yang dimiliki agar berkembang.

Kemampuan literasi diperoleh dari proses pembelajaran. Literasi pada dasarnya

merupakan aktivitas membaca dan menulis. Literasi baca-tulis termasuk kedalam literasi dasar dari enam literasi dasar. Enam literasi dasar tersebut meliputi literasi baca-tulis, literasi numerisasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan (Kemendikbud, 2017:1). Salah satu dari enam literasi dasar yang perlu dikuasai adalah literasi baca-tulis. Literasi baca-tulis merupakan suatu pengetahuan serta kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi, dan menggunakan teks tertulis untuk mencapai tujuan, mengembangkan pemahaman dan potensi, serta untuk berpartisipasi di lingkungan sosial. (Kemendikbud, 2017:6)

Menurut Tarigan (dalam Zaini, 2018: 29) terdapat lima alasan bahwa literasi lebih diarahkan pada kemampuan membaca dan menulis. Pertama, pembaca adalah pembangun makna, setiap pembaca memiliki tujuan membaca yaitu menggerakkan pikiran pikirannya tentang topik dan mengaktifkan hubungan pengetahuan latar belakangnya. Begitupun dengan penulis, bahwa penulis memiliki tujuan untuk menulis dan menggerakkan pikirannya tentang topik yang ingin ditulis. Kedua, membaca dan menulis merupakan pengetahuan dan proses yang sama, saling berbagi proses pengetahuan yang sama yaitu pengetahuan yang dihasilkan dari menulis merupakan hasil dari membaca. Ketiga, pembelajaran membaca dan menulis dapat meningkatkan prestasi, melalui kegiatan membaca dan menulis, siswa akan memahami makna dan pesan pada bacaan dan dapat meningkatkan prestasi belajar secara lebih optimal. Keempat, membaca dan menulis dapat membantu perkembangan komunikasi. Proses membaca dan menulis tidak hanya keterampilan yang harus dipelajari untuk

mendapatkan nilai belajar yang baik tetapi proses membaca dan menulis akan membantu siswa berkomunikasi secara efektif. Kelima, membantu siswa untuk berpikir tingkat tinggi atau kritis. Secara umum elemen yang penting dalam pembelajaran literasi adalah berpikir. Dengan proses membaca dan menulis akan melatih siswa untuk berpikir kritis.

Keterampilan membaca sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu. Dengan mempunyai keterampilan membaca, maka akan memperluas pengetahuan dan informasi. Dengan demikian, membaca bukan hanya keterampilan yang menunjang keberhasilan dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, melainkan keterampilan yang perlu dimiliki oleh individu baik selama masa belajar maupun setelah menyelesaikan pendidikan di sekolah. Menurut Abdurraman (2012: 200) sebagaimana yang diungkapkan oleh Bond bahwa membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki. Selanjutnya, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat mekanistik. Keterampilan menulis tidak mungkin dikuasai hanya melalui teori saja, tetapi dilaksanakan melalui latihan dan praktik yang teratur sehingga menghasilkan tulisan yang tersusun dengan baik. Kejelasan organisasi tulisan bergantung pada cara berpikir, penyusunan yang tepat, dan struktur kalimat yang baik (Hasani, 2005: 2). Kegiatan menulis siswa dapat ditingkatkan jika guru menggunakan teknik sebagai contoh dalam pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran. Selain

membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, dan memudahkan mendapatkan informasi.

Membaca dan menulis adalah suatu hal yang penting dan seharusnya selalu dilakukan walaupun dengan waktu yang sangat terbatas. Hal tersebut sangatlah penting karena membaca dan menulis merupakan bagian dari literasi dasar. Literasi baca-tulis sudah ditanamkan sejak pendidikan dasar lalu dilanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, dengan tujuan untuk meningkatkan siswa dalam mengakses informasi serta ilmu pengetahuan. dengan membaca akan menambah wawasan, seperti ilmu pengetahuan dan informasi serta meningkatkan daya berpikir kritis dan memperbaiki kualitas hidup. Begitupun dengan menulis, dengan menulis kita bisa menyampaikan ide dan gagasan melalui media tulisan dan menjadi sebuah bacaan, menambah ilmu pengetahuan dengan menganalisis serta memahami bacaan sehingga menjadikan siswa untuk berpikir kritis. Dengan menulis, siswa dapat menuangkan ide-idenya dengan cara mengembangkan topik, pemilihan kata, membaca kembali apa yang ditulisnya, memikirkan, mempertimbangkan serta memperbaikinya.

Dari sistem pendidikan nasional, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan jenjang menengah yang menyiapkan peserta didiknya memasuki dunia kerja dengan bekal ilmu pengetahuan dan keahlian sehingga diharapkan mampu mengembangkan ilmu dan keahlian yang dimilikinya. Dengan begitu, maka siswa harus memiliki keterampilan yang cukup untuk memasuki dunia usaha dan dunia industri. Secara teknis, siswa SMK sudah dilatih untuk memiliki keterampilan yang cukup untuk memasuki dunia usaha dan dunia industri seperti materi ajar, praktik

sampai dengan penerapannya dalam dunia kerja melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL). Sebelum siswa terjun PKL, perlu adanya pembekalan materi untuk pematangan praktik di lapangan. Pembekalan atau pematangan materi ini dilaksanakan di bengkel pelatihan dan di ruang kelas. Pada pembekalan atau pematangan materi PKL terdapat beberapa kegiatan yang berhubungan dengan kemampuan literasi baca-tulis siswa.

Seperti sekolah-sekolah kejuruan umumnya yang menjalankan Praktik Kerja Lapangan (PKL), hal ini berlaku pula di SMKN 2 Tasikmalaya. Sebelum siswa melaksanakan PKL, pihak sekolah memberikan pembekalan materi PKL terlebih dahulu. Dengan adanya pematangan materi tersebut seharusnya memiliki dampak terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa. SMKN 2 Tasikmalaya telah melaksanakan program pembelajaran SMK Kompetensi Keahlian 4 tahun. Program tersebut yaitu 3 tahun belajar di ruang kelas, 1 tahun belajar di lapangan atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan setelah siswa melaksanakan Ujian Nasional (UN), siswa yang akan melaksanakan PKL selama 1 tahun harus dibekali pematangan materi terlebih dahulu sebelum terjun ke lapangan.

Berdasarkan hasil wawancara pra penelitian pada tanggal 8 Januari 2020 dengan guru Teknik Mekatronika, Bapak Dicky Nurul Ilham dan siswa yaitu Wijdan kelas XII Mekatronika 1. Menurut Bapak Dicky bahwa pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah KIKD (Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar), *link and match* dengan kultur industri seperti sikap kerja, disiplin kerja, serta keterampilan penunjang sesuai dengan kompetensi siswa. Selain itu menurut Wijdan beberapa pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) diantaranya membuat portofolio,

membuat makalah, pemberian materi lalu di rangkum, dan praktik di bengkel. Sedangkan untuk tahun pertama yang akan melaksanakan PKL selama 1 tahun yaitu jurusan Teknik Mekatronika. Maka dari itu, melihat fakta dan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti secara langsung dampak program pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam proposal ini yaitu bagaimanakah dampak program pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya.

## **1.3 Fokus Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, peneliti membatasi fokus penelitian ini pada kegiatan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak program pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat, antara lain:

1. Dapat meningkatkan budaya literasi baca-tulis terhadap seluruh siswa, serta dukungan besar dari sekolah dan orang tua untuk meningkatkan budaya literasi.
2. Memberikan wawasan kepada peneliti serta semua pihak mengenai literasi baca-tulis.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Tinjauan pustaka berisi uraian mengenai penelitian dengan tema sejenis yang pernah dilakukan. Kemudian landasan teori memaparkan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III Metode Penelitian. Dalam bab ini diuraikan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.

BAB IV Gambaran Umum dan Pembahasan. Gambaran umum berisi mengenai profil SMKN 2 Tasikmalaya. Pembahasan berisi dampak program pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatroika SMKN 2 Tasikmalaya.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan peneliti pada BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya memfokuskan pematangan materi untuk Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada mata pelajaran sistem robotik dan teknik kontrol sistem mekatronik.
2. Jenis kegiatan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya adalah Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD) dan *Link and Match* atau praktik. Kegiatan dalam Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD) diantaranya membuat makalah dan rangkuman materi, sedangkan kegiatan dalam *Link and Match* atau praktik diantaranya membuat portofolio atau catatan praktik.
3. Pemahaman siswa mengenai kemampuan literasi baca-tulis dalam kegiatan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL), berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti di lapangan bahwa
  - a. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD), kegiatan pematangannya yaitu membuat makalah dan merangkum materi. Dalam keterampilan membaca siswa mampu menyimpulkan, memahami, dan menjawab materi saat pematangan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Serta untuk kemampuan menulis, siswa mampu menjelaskan dalam uraian, menulis uraian dengan bahasa sendiri, membuat catatan praktik, menyimpulkan materi praktik, dan menganalisis catatan praktik.

- b. *Link and Match* atau praktik, kegiatan pematangannya yaitu membuat membuat portofolio atau catatan praktik. Dalam keterampilan membaca siswa mampu memahami komponen alat dan bahan saat praktik, memahami perintah kerja, dan menjawab pertanyaan terhadap materi praktik. Serta untuk kemampuan menulis siswa mampu menulis laporan praktik, menjelaskan tahapan praktik, melengkapi laporan praktik, menyimpulkan materi praktik, dan menganalisis laporan praktik.
4. Dampak pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa sebagai berikut:
- 1) Menambah dan menguasai kosakata serta simbol baru. Seringnya membaca akan menambah perbendaharaan kosakata dan simbol. Semakin banyak mengetahui kosakata yang baik dalam Bahasa Indonesia maupun bahasa lainnya.
  - 2) Mampu berbicara dari hasil membaca. Menambah kemampuan dan kepercayaan diri dalam menyampaikan pendapat.
  - 3) Mudah merangkai rangkaian elektronika. Keterampilan membaca membuat siswa memahami sebuah rangkaian sehingga siswa akan lebih mudah untuk membuat rangkaian elektronik saat praktik.
  - 4) Mengenali jenis buku. Semakin terampil dalam membaca, maka siswa akan mengetahui jenis buku. Dimulai dari kamus, ensiklopedi, karya ilmiah, panduan serta atlas.

- 5) Mengasah keterampilan menulis. Dengan membaca dan menulis, siswa akan mengasah keterampilan menulis dengan memilih kosa kata dan struktur bahasa dalam bentuk tulisan.

## **5.2 Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya evaluasi di setiap kegiatan pematangan Praktik Kerja Lapangan (PKL) agar dapat mengetahui hasil-hasil dalam kegiatan tersebut, dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Perlu adanya kebijakan sekolah yang berkaitan dengan literasi baca-tulis.
3. Memberikan edukasi kepada seluruh siswa tentang pentingnya sebuah literasi baca-tulis untuk menambah ilmu pengetahuan, serta wawasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2018. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Mamtematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Alvin, Jauharoti dkk. 2008. *Bahasa Indonesia 1*. Surabaya: Lapis PGMI
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghony, M. Djunaidi & Fauzan Almansur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Imam. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indriyani, Vivi. 2019. “Literasi Baca Tulis dan Inovasi Kurikulum Bahasa”, dalam *Jurnal Keilmuwan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Universitas Muhammadiyah Malang*. Vol 5 No 1. [Online]
- Kalida, Muhsin. 2015. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Pelaksanaan Gerakan Nasional Literasi Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2017. *Materi Pendukung Literasi Baca-Tulis*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- 2017. *Panduan Penyelenggaraan Program Pendidikan 4 Tahun pada Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- 2019. *Aktivasi Literasi Membaca 34 Provinsi*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kharizmi, Muhammad. 2015. “Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi” dalam Jurnal JUPENDAS, Vol. 2 No.2. [Online]
- McGowan, U. 2018. *Integrated Academic Literacy Development: Learner-Teacher Autonomy for MELTing the Barriers. Journal of University Teaching & Learning Practice*, 15(4), 6.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta : GP Press Group
- Mulyati, Yeti. *Buku Materi Pokok Bahasa Indonesia Modul 1-9*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mursyid, Moh. 2016. *Membumikan Gerakan Literasi di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Nun & Azyan Publishing.
- Rachmawati, Fajar. 2011. *Dunia Dibalik Kata (Pintar Membaca)*. Klaten: Intan Sejati
- Romdhoni, Ali. 2013. *Al-Qur'an dan Liteasi: Sejarah Rancang-Bangun Ilmu-Ilmu Keislaman*. Depok: Literatur Nusantara
- Santoso, Ridwan. 2018. *Pengaruh Program Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Peserta Didik SMA Negeri 2 Gadingrejo Tahun Pelajaran 2017/2018*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Lampung.
- Suandewi, Pt Melia. 2019. “Hubungan Budaya Literasi (Baca-Tulis) dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Negeri 7 Denpasar”, dalam *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*. Vol 9 No 2. [Online]
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi, Haryanto. 2008. *Dasar-Dasar Penulisan Proposal Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- , 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Pnelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

- Tavdgiridze, L. 2016. Literacy Competence Formation of the Modern School. *Journal of Education and Practice*, 26), 107-110.
- UNESCO. 2003 .The Progue Declaration “Towards an information literate society”. <http://www.unesco.com> diakses pada tanggal 16 Januari 2020 pukul 20.15 WIB
- Wirartha, Made. 2006. *Pedoman Penulisan: Usulan Penelitian, Skripsi, dan Tesis*. Yogyakarta: ANDI.
- Wiyanto, Asul. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta. Grasindo
- Yunus, Hadi Sabari. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. *Membercheck*

Tabel 1  
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (Keterampilan: Membaca)

Informan	Komponen				
	Mengutip teks dari sumber lain	Diskusi dengan siswa lain terhadap bacaan	Menyimpulkan terhadap bacaan	Mengjawab pertanyaan terhadap bacaan	Mengetahui kosakata & simbol dalam
YN	✓	✓	✓	✓	✓
F	✓	✓	✓	✓	✓
AFP	✓	✓	✓	✓	✓
LF	✓	✓	✓	✓	✓
LAA	✓	✓	✓	✓	✓
MW	✓	✓	✓	✓	✓
MI	✓	✓	✓	✓	✓
AW	✓	✓	✓	✓	✓
IM	✓	✓	✓	✓	✓
RM	✓	✓	✓	✓	✓

Tabel 2  
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (Keterampilan: Menulis)

Informan	Komponen						
	Kejelasan uraian	Kebenaran Uraian	Kelengkapan uraian	Menulis uraian dengan bahasa sendiri	Penggunaan kata baca yang tepat	Penulisan huruf tepat	Penulisan kalimat tepat
YN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
F	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
AFP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LAA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
MW	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
MI	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
AW	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
IM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

RM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
----	---	---	---	---	---	---	---

Tabel 3  
Link and Match/Praktik (Keterampilan: Membaca)

Informan	Komponen			
	Memahami komponen alat & bahan	Diskusi penentuan alat & bahan	Memahami perintah kerja	Menyimpulkan kesesuaian alat & bahan
YN	✓	✓	✓	✓
F	✓	✓	✓	✓
AFP	✓	✓	✓	✓
LF	✓	✓	✓	✓
LAA	✓	✓	✓	✓
MW	✓	✓	✓	✓
MI	✓	✓	✓	✓
AW	✓	✓	✓	✓
IM	✓	✓	✓	✓
RM	✓	✓	✓	✓

Tabel 4  
Link And Match / Praktik (Keterampilan: Menulis)

Informan	Komponen					
	Kejelasan tahapan praktik	Kelengkapan lembar kerja	Menjawab pertanyaan terhadap materi	Menyimpulkan terhadap materi praktik	Analisis hasil karya praktik	Catatan kerja terstruktur
YN	✓	✓	✓	✓	✓	✓
F	✓	✓	✓	✓	✓	✓
AFP	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LF	✓	✓	✓	✓	✓	✓
LAA	✓	✓	✓	✓	✓	✓
MW	✓	✓	✓	✓	✓	✓
MI	✓	✓	✓	✓	✓	✓
AW	✓	✓	✓	✓	✓	✓
IM	✓	✓	✓	✓	✓	✓



RM	✓	✓	✓	✓	✓	✓
----	---	---	---	---	---	---

## Lampiran 2 Pedoman Wawancara

### Untuk Guru Produktif Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya

A. Identitas :

Nama :

Jenis Kelamin :

TTL :

Umur :

Alamat :

B. Daftar Pertanyaan

1. Apa Bapak/Ibu memahami literasi baca-tulis?
2. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan literasi baca-tulis?
3. Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan SMKN 2 Tasikmalaya untuk meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis siswa?
4. Apa saja kegiatan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?
5. Bagaimana pelaksanaan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?
6. Apa saja tujuan dari kegiatan pelaksanaan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?
7. Bagaimana upaya yang digunakan Bapak/Ibu dalam pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?

8. Langkah-langkah apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu terhadap pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?
9. Potensi apa saja yang dapat dikembangkan terhadap pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?
10. Apa saja kendala-kendala yang ditemui dalam pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?
11. Bagaimana strategi yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis siswa dalam pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL)?
12. Apakah dengan adanya pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) membuat siswa menjadi lebih meningkat dalam kemampuan literasi baca-tulis?
13. Apa saja manfaat dari pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?
14. Bagaimana dampak pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa?
15. Apa harapan Bapak/Ibu dengan adanya pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?

Untuk siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya

A. Identitas

Nama :

Jenis Kelamin :

TTL :

Umur :

Alamat :

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pelaksanaan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?
2. Apakah adik mengetahui tentang literasi?
3. Apakah adik mengetahui tentang literasi baca-tulis?
4. Bagaimana pemahaman adik tentang literasi baca-tulis?
5. Apakah literasi baca-tulis itu menyenangkan? Apa Alasannya?
6. Apa yang adik sukai dari literasi baca-tulis?
7. Apa yang adik tidak sukai dari literasi baca-tulis?
8. Apa kegunaan literasi baca-tulis?
9. Apakah literasi baca-tulis penting dalam pelaksanaan pematangan materi Praktik Pengalaman Kerja (PKL)?
10. Apa kegiatan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) mampu meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis? Alasannya?

11. Apa saja dampak yang adik rasakan dari pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?

(Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Ketampilan: Membaca & Menulis)

1. Bagaimana adik mengutip teks dari sumber lain?
2. Apakah adik sering berdiskusi dengan siswa lain terhadap bacaan?
3. Bagaimana adik menyimpulkan bacaan?
4. Apakah adik bisa menjawab pertanyaan terhadap bacaan? Bagaimana adik bisa menjawabnya?
5. Bagaimana adik mengetahui kosakata & simbol dalam bacaan?
6. Apakah adik menulis uraian dengan bahasa sendiri?
7. Bagaimana adik menjelaskan uraian?
8. Bagaimana adik melengkapi uraian?

Link and Match / Praktik (Keterampilan: Membaca & Menulis)

1. Bagaimana adik memahami komponen alat & bahan saat praktik?
2. Bagaimana adik memahami perintah kerja?
3. Apakah adik sering berdiskusi tentang penentuan alat & bahan saat praktik?
4. Bagaimana adik bisa menyimpulkan untuk menentukan alat & bahan saat praktik?
5. Bagaimana adik membuat catatan kerja?
6. Bagaimana adik menjelaskan tahapan praktik?

7. Apakah adik bisa menjawab pertanyaan terhadap pertanyaan materi praktik? Bagaimana adik menjawabnya?
8. Bagaimana adik melengkapi catatan kerja?
9. Bagaimana adik menyimpulkan materi praktik?
10. Bagaimana adik menganalisis catatan kerja?
11. Bagaimana adik menyusun catatan kerja agar terstruktur?

## Lampiran 3 Transkrip Wawancara

## TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Informan: Yoga Nuryana

Sub Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
Pemahaman Literasi Baca-Tulis	Bagaimana pelaksanaan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	Sangat bermanfaat, karena memberikan ilmu dan wawasan untuk apa yang akan kita kerjakan nanti di industri tentang kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
	Apa saja materi yang diberikan pada saat pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	Yang pertama jelas tentang sikap, etos kerja, dan kreatifitas siswa harus aktif atau tidaknya di perusahaan atau industri. Harus dapat menyimpulkan, mengerjakan pekerjaan dengan baik dan benar
	Apakah Yoga tahu tentang literasi?	Tahu sih
	Apakah Yoga tahu tentang literasi?	Iya tahu
	Bagaimana pemahaman Yoga tentang literasi baca-tulis?	Literasi baca-tulis juga dapat di definisikan sebagai bentuk kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis serta memecahkan masalah
	Apakah literasi baca-tulis itu menyenangkan? Apa Alasannya?	Ya sangat menyenangkan, karena literasi baca-tulis juga dapat menambah wawasan serta memecahkan masalah dengan cara membaca dari referensi lain
	Apa yang Yoga sukai dari literasi baca-tulis?	Saya lebih suka membaca
	Apa kegunaan literasi baca-tulis?	Pertama, untuk menambah wawasan. Kedua, saling bertukar pikiran orang lain untuk memecahkan suatu masalah lalu menyimpulkan

	Apakah literasi baca-tulis penting dalam pelaksanaan pematangan materi Praktik Pengalaman Kerja (PKL)?	Sangat penting, karena kita juga harus mengetahui pendapat orang lain bagaimana dan pendapat diri sendiri bagaimana dengan cara berdiskusi
	Apa kegiatan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) mampu meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis? Alasannya?	Mampu, karena tadi juga sudah disebutkan bahwa pematangan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat menambah wawasan, selain kita belajar di sekolah sesuai jadwal, nah nanti ada tambahan untuk wawasan kedepannya
	Apa saja dampak yang adik rasakan dari pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	Bisa menambah kosakata baru, belajar untuk terampil menulis
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (Ketampilan: Membaca & Menulis)	Apakah pernah mengutip dari sumber lain? Bagaimana Yoga mengutip teks dari sumber lain?	Pernah, mendapatkan kutipannya dari internet dan membaca buku
	Apakah Yoga sering berdiskusi dengan siswa lain terhadap bacaan?	Iya sering
	Bagaimana Yoga menyimpulkan bacaan?	Yang pertama, membaca dari awal sampai akhir nah nanti Saya membaca bagian yang pertama dan akhirnya. Saya bisa menyimpulkan setelah merasakan awalnya seperti apa dan akhirnya seperti apa & bagaimana
	Apakah Yoga bisa menjawab pertanyaan terhadap bacaan? Bagaimana Yoga bisa menjawabnya?	Bisa, cara yang pertama yaitu mencari referensi terhadap materi



	Bagaimana Yoga mengetahui kosakata & simbol dalam bacaan?	Yang pertama buka internet, dan yang kedua paling buka kamus
	Apakah Yoga menulis uraian dengan bahasa sendiri?	Sering
	Bagaimana Yoga menjelaskan uraian?	Pertama, membaca lalu mencari dulu pendapat orang lain bagaimana, nah pendapat Saya bagaimana nanti disimpulkan dan diuraikan dalam bentuk tulisan
	Bagaimana Yoga melengkapi uraian?	Membaca ulang, jika ada yang kurang dapat dicari di sumber internet, buku dan diskusikan dengan orang lain
Link and Match / Praktik (Kemampuan membaca dan menulis)	Bagaimana Yoga membuat catatan kerja?	Dengan cara melihat, mendengar, dan menganalisis setiap permasalahannya. Setiap ide gagasan yang muncul dari sebuah ketidaksengajaan dan dari pekerjaan yang Saya kerjakan semuanya diuraikan dan juga mencari referensi dari Google
	Bagaimana Yoga memahami komponen dan alat bahan saat praktik?	Yang pertama tentu saja Saya melihat dulu alatnya seperti apa, jika Saya tidak tahu langsung browsing di internet atau mencari referensi dari buku atau menanyakan ke guru
	Bagaimana Yoga memahami perintah kerja?	Yang pertama jelas harus baca jobsheet, kedua harus baca langkah kerjanya, ketiga biasanya menganalisis dan menyimpulkan setelah kita melakukan suatu kegiatan
	Apakah Yoga sering berdiskusi tentang penentuan alat dan bahan saat praktik?	Iya sering
	Bagaimana Yoga bisa menyimpulkan untuk menentukan alat dan bahan saat praktik?	Nah kalau itu, biasanya kita kalau praktik membuat suatu alat atau job, nah Saya yang pertama itu memikirkan apa saja sih yang harus dibutuhkan dalam pembuatan suatu alat tersebut, lalu mencari tools apa

		sih yang tepat untuk pembuatan alat tersebut. Jadi harus di definisikan dulu, apa sih yang akan kita buat
	Bagaimana cara Yoga menjelaskan tahapan praktik?	Kalau di portofolio tertulis jelas tahapannya dari guru, Saya akan menjelaskan sesuai dengan jobdesk yang diberikan oleh guru, kalau tidak ada Saya membuat tahapan berdasarkan apa yang Saya lakukan saat praktik dari awal sampai akhir
	Apakah Yoga bisa menjawab pertanyaan terhadap materi praktik? Bagaimana adik bisa menjawabnya?	Bisa, yang pertama harus terjun langsung (praktik) nanti pas prosesnya Saya ambil kesimpulan sendiri. Dan misalkan kalau tidak tahu, Saya langsung browsing di internet
	Bagaimana Yoga melengkapi catatan kerja?	Mencari permasalahan yang berhubungan dengan abstrak yang kita buat, lengkapi dengan pengetahuan dan wawasan yang kita dapat saat bekerja atau praktikum dan juga mencari arah dan sarandari guru pembimbing kalau kurang buka google sebagai referensi lain
	Bagaimana Yoga menyimpulkan materi praktik?	Pertama Saya lihat dulu jobdesknya seperti apa, kedua rangkaian kerjanya seperti apa, keempat analisisnya seperti apa. Jadi Saya dapat menyimpulkan berdasarkan apa yang Saya lakukan terhadap praktik tersebut
	Bagaimana Yoga menganalisis catatan kerja?	Dengan cara memperhatikan setiap sudut pandang dalam maupun luar dan mengevaluasi hasil praktikum yang telah Saya kerjakan
	Bagaimana cara Yoga untuk menyusun hasil kerja agar terstruktur?	Pertama, menulis komponen, bagaimana cara membuatnya, tahap ketiga menyimpulkan

	Bagaimana cara Yoga untuk menyusun hasil kerja agar tepat?	
--	--	--

## TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Informan: Faisal Nugraha

Sub Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
Pemahaman Literasi Baca-Tulis	Bagaimana pelaksanaan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika dilaksanakan di jam luar pelajaran, di khususnya di hari Sabtu, seperti mempelajari bagaimana cara pengelasan, materi tidak dipelajari di jam pelajaran
	Apakah Faisal tahu tentang literasi?	Tahu
	Apakah Yoga tahu tentang literasi?	Iya tahu
	Bagaimana pemahaman Yoga tentang literasi baca-tulis?	Literasi baca-tulis adalah suatu kemampuan siswa dalam membaca dan menulis sebuah karangan
	Apakah literasi baca-tulis itu menyenangkan? Apa Alasannya?	Tergantung konteks yang dibaca dan yang ditulis. Isi dari bacaan tersebut apakah sesuai dengan apa yang diinginkan, tidak berbelit-belit
	Apa yang Faisal sukai dari literasi baca-tulis?	Menambah wawasan dan ilmu, terutama bacaan tentang motivasi ataupun tentang pelajaran kejuruan yang dapat meningkatkan kemampuan secara kejuruan
	Apakah Faisal tidak sukai dari literasi baca-tulis? Apa alasannya?	Dari kata-kata yang berbelit-belit, membingungkan, dan tidak disukai
	Apa kegunaan literasi baca-tulis?	Mendapat wawasan dan informasi baru dan meningkatkan analisis seseorang terhadap suatu permasalahan dalam informasi baru yang di dapat
	Apakah literasi baca-tulis penting dalam pelaksanaan pematangan materi Praktik Pengalaman Kerja (PKL)?	Penrtng, karena dapat meningkatkan ilmu, dari situ siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan

	<p>Apa kegiatan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) mampu meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis? Alasannya?</p>	<p>Yang tadi dikatakan sebelumnya, bahwa literasi baca-tulis dapat meningkatkan kemampuan siswa. Terutama dalam bidang yang memang siswa tidak paham pada saat pematangan materi. Jadi siswa dapat memahami kembali apa yang ditulis dan apa yang dibaca</p>
	<p>Apa saja dampak yang Faisal rasakan dari pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?</p>	<p>Dapat memahami pelajaran baru, menambah kosakata dan simbol yang baru</p>
<p>Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (Keterampilan Membaca &amp; Menulis)</p>	<p>Apakah pernah mengutip dari sumber lain? Bagaimana Faisal mengutip teks dari sumber lain?</p>	<p>Pernah, lebih sering browsing di internet</p>
	<p>Apakah Faisal sering berdiskusi dengan siswa lain terhadap bacaan?</p>	<p>Sering, terutama jika materi kurang dipahami pada saat pembelajaran</p>
	<p>Bagaimana Faisal menyimpulkan bacaan?</p>	<p>Memahami sebuah bacaan dari awal sampai akhir lalu kita simpulkan apa <i>sih</i> yang menuet kita itu penting dalam bacaan tersebut</p>
	<p>Apakah Faisal bisa menjawab pertanyaan terhadap bacaan? Bagaimana Faisal bisa menjawabnya?</p>	<p>Kalau materinya sudah dipelajari, jika guru bertanya mungkin langsung dijawab</p>
	<p>Bagaimana Faisal mengetahui kosakata &amp; simbol dalam bacaan?</p>	<p>Mempelajari lewat internet dan buku tentang pengertian simbol dan kosakata, lalu disimpulkan</p>
	<p>Apakah Faisal menulis uraian dengan bahasa sendiri?</p>	<p>Mungkin ada beberapa yang ditulis dengan pemikiran sendiri</p>
	<p>Bagaimana Faisal menjelaskan uraian?</p>	<p>Menjelaskan dari inti uraian tersebut</p>
	<p>Bagaimana Faisal melengkapi uraian?</p>	<p>Disimpulkan sesuai pemahaman materi, lalu nanti jika da yang kurang atau tidak lengkap bisa ditambahkan</p>

Link and Match / Praktik (Kemampuan Membaca & Menulis)	Bagaimana Faisal membuat catatan kerja?	Dari hasil kita praktik, bagaimana sih hasilnya
	Bagaimana Faisal memahami komponen dan alat bahan saat praktik?	Yang tadi dikatakan, bahwa pada saat pembelajaran di kelas kita memahami sebuah materi, apa itu komponen. Jadi saat praktik kita sudah mengetahui komponen-komponenya dan langsung praktik supaya tidak terjadinya kesalahan dalam pemasangan komponen
	Bagaimana Faisal memahami perintah kerja?	Sebelumnya memahami setiap langkah kerja yang diperintahkan yang sudah tertulis di portofolio
	Apakah Faisal sering berdiskusi tentang penentuan alat dan bahan saat praktik?	Sering
	Bagaimana Faisal bisa menyimpulkan untuk menentukan alat dan bahan saat praktik?	Tergantung apa sih yang akan dipraktikan, misalnya kita mempraktikan sebuah PLC, otomatis kita harus mempersiapkan PLCnya, dll agar tidak terjadi kekurangan atau tidak berfungsinya suatu alat
	Apakah Faisal bisa menjawab pertanyaan terhadap materi praktik? Bagaimana Faisal bisa menjawabnya?	Jika memang pertanyaan tersebut sudah dipelajari, mungkin bisa menjawab sesuai apa yang telah dipelajari
	Bagaimana cara Faisal menjelaskan tahapan praktik?	Tahapan, petunjuk sesuai yang dipelajari.
	Bagaimana Faisal melengkapi catatan kerja?	Kita membuat catatan, dari kita merangkai sebuah alat praktik sampai menghasilkan sebuah produk sesuai kompetensi yang diinginkan dan dijelaskan secara rinci dari awal sampai akhir
	Bagaimana Faisal menyimpulkan materi praktik?	Pertama, pemahaman apa yang dipelajari dan apa hasilnya
	Bagaimana Faisal menganalisis catatan kerja?	Kita bisa melihat dari hasil yang dibuat, kesimpulan akhir. Apakah itu sesuai dengan apa yang diinginkan atau tidak

	Bagaimana cara Faisal untuk menyusun hasil kerja agar terstruktur?	Bagaimana kita mengerjakan dari awal sampai akhir kita catat, sampai menghasilkan sebuah produk atau alat
--	--	---

## TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Informan: Ajra Fildari Putri

Sub Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
Pemahaman Literasi Baca-Tulis	Bagaimana pelaksanaan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	Biasanya kita <i>dikasih</i> buku dari sekolah, nanti soal-soal itu diisi, setelah diisi baru dibahas <i>bareng-bareng</i>
	Apakah Ajra tahu tentang literasi?	Tahu
	Bagaimana pemahaman Ajra tentang literasi baca-tulis?	Kalau menurut Saya literasi baca-tulis itu kita membaca suatu bacaan kemudian membuat tulisan lagi untuk mengolah informasi tersebut
	Apakah literasi baca-tulis itu menyenangkan? Apa Alasannya?	Kadang menyenangkan, kadang membosankan.
	Apa yang Ajra sukai dari literasi baca-tulis?	Kalau yang menyenangkan itu, kita sebelum dijelaskan materinya, kita sudah tahu lebih dulu
	Apa yang Ajra tidak sukai dari literasi baca-tulis? Apa alasannya?	Kalau bacaannya atau kata-katanya jarang ditemui, menggunakan bahasa dan gaya bahasanya. Jadi untuk menangkap informasinya juga jadi susah
	Apa kegunaan literasi baca-tulis?	Melatih kita untuk ngambil informasi-informasi, lalu kita uraikan
	Apakah literasi baca-tulis penting dalam pelaksanaan pematangan materi Praktik Pengalaman Kerja (PKL)?	Penting, kalau misal hanya dijelaskan oleh guru, kurang paham. Nah kalau kita baca dulu terus nanti dijelaskan jadi akan lebih paham
	Apa kegiatan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) mampu meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis? Alasannya?	Ya, mampu meingkatkan literasi baca-tulis karena banyak modul yang harus kita baca, pahami isinya, dan menganalisis isi dari modul tersebut sehingga dengan seringnya melakukan kegiatan



		tersebut kemampuan literasi baca-tulisnyapun meningkat
	Apa saja dampak yang Ajra rasakan dari pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	Dampaknya jadi bisa memahami isi bacaan dan bisa berbicara atau menyampaikan berpendapat dari isi yang kita baca
Kompetensi Dasar dan Komentasi Inti (Keterampilan: Baca-Tulis)	Apakah pernah mengutip dari sumber lain? Bagaimana Ajra mengutip teks dari sumber lain?	Pernah, lebih sering ngambil referensi di internet
	Apakah Ajra sering berdiskusi dengan siswa lain terhadap bacaan?	Ya kalau misal <i>gak</i> paham bacaanya, biasanya diskusi sama teman
	Bagaimana Ajra menyimpulkan bacaan?	Dibaca berulang-ulang atau dicari tahu topik utamanya apa
	Apakah Ajra bisa menjawab pertanyaan terhadap bacaan? Bagaimana adik bisa menjawabnya?	Bisa, biasanya kalau kita sudah tahu isinya yang ditanyain paling dibahas itu
	Bagaimana Ajra mengetahui kosakata & simbol dalam bacaan?	Cari di internet maksudnya apa atau cari ke teman
	Apakah Ajra menulis uraian dengan bahasa sendiri?	Pakai bahasa sendiri, lebih gampang soalnya
	Bagaimana Ajra menjelaskan uraian?	Biasanya dibaca dulu, nanti terus ditulis lagi pakai bahasa sendiri
	Bagaimana Ajra melengkapi uraian?	Paling mencari di internet, kalau dari buku paket jarang
Link And Match/Praktik (Kemampuan membaca dan menulis)	Bagaimana Ajra membuat catatan kerja?	Sesuai apa yang dipraktikkan sebelumnya
	Bagaimana Ajra memahami komponen dan alat bahan saat praktik?	Biasanya kan suka <i>dikasih</i> tugas dulu sebelum <i>dijelasin</i> , misalnya membuat makalah nah nanti <i>liat</i> di internet sama buku, kan biasanya dibaca dulu sebelum <i>dibikin</i> makalah, jadinya <i>udah</i> tahu atau <i>udah</i>

		kebayang dulu sebelum <i>dijelasin</i>
	Apakah Ajra sering berdiskusi tentang penentuan alat dan bahan saat praktik?	Iya sering
	Bagaimana Ajra bisa menyimpulkan untuk menentukan alat dan bahan saat praktik?	Paling sering kita browsing di internet, lalu nanti kita cocokkan lagi
	Bagaimana Ajra menjelaskan tahapan praktik?	Biasanya memakai bahasa sendiri sesuai kegiatan praktiknya
	Apakah Ajra bisa menjawab pertanyaan terhadap materi praktik? Bagaimana adik bisa menjawabnya?	Kalau misal pertanyaan diluar materi portofolionya suka bingung jawabnya, tapi jika pertanyaannya sesuai dengan materi praktik bisa menjawab
	Bagaimana Ajra melengkapi catatan kerja?	Kalau ada yang kurang, paling lihat ke catatan
	Bagaimana Ajra menyimpulkan materi portofolio?	Jadi lebih enak praktik dulu, baru bisa menyimpulkan. Jadi lebih <i>ngerti</i>
	Bagaimana Ajra menganalisis catatan kerja?	Biasanya liha lagi, dibaca ulang
	Bagaimana cara Ajra untuk menyusun catatan kerja agar terstruktur?	Biasanya <i>udah dikasih</i> formatnya sama guru, jadi kita <i>Cuma</i> ngisi aja

## TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Informan: Lusi Febrianti

Sub Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
Pemahaman Literasi Baca-Tulis	Bagaimana pelaksanaan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	Mengadakan pembelajaran tambahan di waktu luang saat libur sekolah
	Dilaksanakan di hari apa? Dan pelaksanaannya dari jam berapa?	Di hari Sabtu, dari jam 07.00 sampai jam 11.00
	Apakah Lusi tahu tentang literasi?	Tahu
	Apakah Lusi tahu tentang literasi baca-tulis?	Tahu
	Bagaimana pemahaman Lusi tentang literasi baca-tulis?	Kegiatan membaca dan menulis, memahami sebuah bacaan setelah itu ditulis kembali apa yang sudah dipahami saat membaca
	Apakah literasi baca-tulis itu menyenangkan? Apa Alasannya?	Kadang menyenangkan, kadang membosankan
	Apa yang Lusi sukai dari literasi baca-tulis?	Menyenangkan kalau misalkan topik atau bacaannya yang menarik, dan mudah dipahami
	Apa yang Lusi tidak sukai dari literasi baca-tulis? Apa alasannya?	Kalau membosankan itu jika gaya bahasanya tidak dimengerti, jadi membosankan
	Apa kegunaan literasi baca-tulis?	Supaya meningkatkan minat baca dan menulis, serta menambah wawasan
	Apakah literasi baca-tulis penting dalam pelaksanaan pematangan materi Praktik Pengalaman Kerja (PKL)?	Penting, supaya murid memahami pelajaran dan lebih lancar ketika mengikuti ujian
	Apa kegiatan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) mampu meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis? Alasannya?	Mampu, karena semakin banyak membaca maka murid semakin menambah wawasan dan informasi
	Apa saja dampak yang Lusi rasakan dari pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi	Dampaknya kalau sering membaca dan menulis jadi lebih paham untuk merangkai

	<p>berita siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?</p>	<p>rangkaian elektronika pada saat praktik di bengkel</p>
<p>Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (Kemampuan membaca dan menulis)</p>	<p>Apakah pernah mengutip dari sumber lain? Bagaimana Lusi mengutip teks dari sumber lain?</p>	<p>Kadang, mengambil di sumber internet</p>
	<p>Apakah Lusi sering berdiskusi dengan siswa lain terhadap bacaan?</p>	<p>Sering</p>
	<p>Bagaimana Lusi menyimpulkan bacaan?</p>	<p>Membaca bacaan tersebut dan memahami isi bacaan tersebut lalu setelah itu saya baru akan mampu menyimpulkan</p>
	<p>Apakah Lusi bisa menjawab pertanyaan terhadap bacaan? Bagaimana Lusi bisa menjawabnya?</p>	<p>Bisa, menjawab dengan sepengetahuan kita dari apa yang sudah kita baca</p>
	<p>Bagaimana Lusi mengetahui kosakata &amp; simbol dalam bacaan?</p>	<p><i>Searching</i> di internet, kalau buku jarang</p>
	<p>Apakah Lusi menulis uraian dengan bahasa sendiri?</p>	<p>Iya pakai bahasa sendiri</p>
	<p>Bagaimana Lusi Ajra menjelaskan uraian?</p>	<p>Dengan membaca dan memahami, setelah memahami baru bisa menguraikan</p>
	<p>Bagaimana Lusi melengkapi uraian?</p>	<p>Melihat kembali uraiannya, kalau misalkan ada yang kurang dilengkapi lagi</p>
<p>Link and Match / Praktik (Kemampuan membaca dan menulis)</p>	<p>Bagaimana Lusi membuat catatan kerja?</p>	<p>Dengan mengingat kembali tentang apa yang kita lakukan saat praktik, terus kita tulis bagaimana saja langkah kerjanya dan menyimpulkan hasil kerjanya</p>
	<p>Bagaimana Lusi memahami komponen dan alat bahan saat praktik?</p>	<p>Dengan <i>searching</i>, bertanya pada guru</p>
	<p>Bagaimana Lusi memahami perintah kerja?</p>	<p>Membaca petunjuknya dan langkah-langkah</p>
	<p>Apakah Lusi sering berdiskusi tentang penentuan alat dan bahan saat praktik?</p>	<p>Sering</p>
	<p>Bagaimana Lusi bisa menyimpulkan untuk</p>	<p>Dengan berdiskusi, atau bertanya pada guru</p>

	menentukan alat dan bahan saat praktik?	
	Bagaimana Lusi menjelaskan tahapan praktik?	Ya kita tulis bagaimana saja langkah kerjanya dan menyimpulkan hasil kerjanya
	Apakah Lusi bisa menjawab pertanyaan terhadap materi praktik? Bagaimana adik bisa menjawabnya?	Bisa, asalkan membaca terlebih dahulu
	Bagaimana Lusi melengkapi catatan kerja?	<i>Diriview</i> kembali, takutnya ada yang kurang, lalu dilengkapi
	Bagaimana Lusi menyimpulkan materi praktik?	Ya praktik dulu, setelah praktik baru bisa <i>disimpulin</i>
	Bagaimana Lusi menganalisis catatan kerja?	Dilihat dulu, apa yang kurang
	Bagaimana cara Lusi untuk menyusun catatan kerja agar terstruktur?	Membaca petunjuk

## TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Informan: Muhammad Lutfi Abdul Aziz

Sub Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
Pemahaman Literasi Baca-Tulis	Bagaimana pelaksanaan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	Yang Saya alami ya setiap hari Sabtu, pemahaman materi seperti teori-teori untuk bisa bersaing di dunia kerja
	Kapan pertama kali dilaksanakan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL)?	Pada tahun ajaran baru, saat kelas XII semester 1
	Apakah Lutfi tahu tentang literasi?	Tahu
	Apakah Lutfi tahu tentang literasi baca-tulis?	Belum
	Bagaimana pemahaman Lutfi tentang literasi baca-tulis?	Paling kalau Saya ketahui tentang peminatan dan juga kemampuan untuk membaca dan menulis
	Apakah literasi baca-tulis itu menyenangkan? Apa Alasannya?	Menyenangkan kalau bisa memotivasi diri
	Apa yang Ajra sukai dari literasi baca-tulis?	Ketika bacaannya tidak membuat bosan, terbawa suasana ketika membacanya dan bisa memotivasi diri
	Apa yang Lutfi tidak sukai dari literasi baca-tulis? Apa alasannya?	Kalau bacaannya <i>gak</i> bisa dimengerti
	Apa kegunaan literasi baca-tulis?	Untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan
	Apakah literasi baca-tulis penting dalam pelaksanaan pematangan materi Praktik Pengalaman Kerja (PKL)?	Menurut Saya penting, supaya bisa diaplikasikan di industri atau ketika PKL <i>ditanya</i> sama pekerja yang lain bisa menjawab
	Apa kegiatan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) mampu meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis? Alasannya?	Tidak terlalu, menurut Saya lebih meningkatkan pemahaman jika praktik

	<p>Apa saja dampak yang Lutfi rasakan dari pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?</p>	<p>Jadi bisa mengenali berbagai jenis buku, karena dengan adanya penugasan materi PKL kita jadi memilih informasi dari berbagai jenis buku</p>
<p>Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (Kemampuan membaca dan menulis)</p>	<p>Apakah pernah mengutip dari sumber lain? Bagaimana Lutfi mengutip teks dari sumber lain?</p>	<p>Suka, di internet sama buku paket</p>
	<p>Apakah Lutfi sering berdiskusi dengan siswa lain terhadap bacaan?</p>	<p>Sering, ketika tidak dimenegerti jadi bisa bertukar pikiran</p>
	<p>Bagaimana Lutfi menyimpulkan bacaan?</p>	<p>Kalau Saya <i>sih</i> suka dibaca berulang-ulang untuk bisa menyimpulkan</p>
	<p>Apakah Lutfi bisa menjawab pertanyaan terhadap bacaan? Bagaimana Lutfi bisa menjawabnya?</p>	<p><i>Insya Allah</i> bisa kalau sudah membaca sebelumnya</p>
	<p>Bagaimana Lutfi mengetahui kosakata &amp; simbol dalam bacaan?</p>	<p>Saya mencari di internet</p>
	<p>Apakah Lutfi menulis uraian dengan bahasa sendiri?</p>	<p>Saya suka dibaca dulu di buku paketnya, supaya <i>enggak</i> sama persis. Jadi pakai bahasa sendiri</p>
	<p>Bagaimana Lutfi menjelaskan uraian?</p>	<p>Dibaca dulu, kemudian diuraikan</p>
	<p>Bagaimana Lutfi melengkapi uraian?</p>	<p>Dibaca juga, kalau belum lengkap <i>ditambahin</i></p>
<p>Link and Match / Praktik (Kemampuan membaca dan menulis)</p>	<p>Bagaimana Lutfi membuat catatan kerja?</p>	<p>Dibuat sesuai dengan apa yang dipraktikan</p>
	<p>Bagaimana Lutfi memahami komponen dan alat bahan saat praktik?</p>	<p>Biasanya suka di internet kalau belum <i>dijelasin</i> sama gurunya</p>
	<p>Bagaimana Lutfi memahami perintah kerja?</p>	<p>Ya dibaca terlebih dahulu</p>

	Apakah Lutfi sering berdiskusi tentang penentuan alat dan bahan saat praktik?	Sering
	Bagaimana Lutfi bisa menyimpulkan untuk menentukan alat dan bahan saat praktik?	Dengan cara berdiskusi sama teman dan guru
	Bagaimana Lutfi menjelaskan tahapan praktik?	Dipahami dulu
	Apakah Lutfi bisa menjawab pertanyaan terhadap materi praktik? Bagaimana adik bisa menjawabnya?	Bisa, kalau sudah baca
	Bagaimana Lutfi melengkapi catatan kerja?	Dengan cara membaca buku atau mencari referensi lain di internet tentang materi yang di praktikan
	Bagaimana Lutfi menyimpulkan materi portofolio?	Dengan cara praktik terlebih dahulu
	Bagaimana Lutfi menganalisis catatan kerja?	Dicek kembali biar <i>gak</i> keliru, atau ada yang kurang bisa ditambah lagi
	Bagaimana cara Lutfi untuk menyusun catatan kerja agar terstruktur?	Mencari sumber di internet



## TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Informan: Muhamamd Wijdan

Sub Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
Pemahaman Literasi Baca-Tulis	Bagaimana pelaksanaan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	Untuk pematangan PKL diberikan pengarahan oleh guru-guru, khususnya guru produktif terkait masalah nanti PKL bagaimana, aturannya bagaimana dan tatakramanya
	Apakah Wijdan tahu tentang literasi?	Tahu
	Apakah Wijdan tahu tentang literasi baca-tulis?	Tahu hanya garis besarnya saja
	Bagaimana pemahaman Wijdan tentang literasi baca-tulis?	Lebih ke kemampuan baca sama tulis
	Apakah literasi baca-tulis itu menyenangkan? Apa Alasannya?	Kadang <i>ngerasa senengnya</i> , kadang <i>ngerasa bosan</i>
	Apa yang Wijdan sukai dari literasi baca-tulis?	Kalau di bidang yang disukai <i>bakalan</i> suka
	Apa yang Wijdan tidak sukai dari literasi baca-tulis? Apa alasannya?	Dari <i>malesnya</i>
	Apa kegunaan literasi baca-tulis?	Menambah wawasan, melatih buat diri sendiri untuk terbiasa membaca dan menulis
	Apakah literasi baca-tulis penting dalam pelaksanaan pematangan materi Praktik Pengalaman Kerja (PKL)?	Penting, soalnya butuh pematangan untuk pematangan PKL nanti, jadi di tempat PKL itu tinggal praktik
	Apa kegiatan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) mampu meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis? Alasannya?	Pasti bisa, soalnya kalau tidak ada literasi baca-tulis mau tahu wawasan darimana, soalnya semua ilmu itu dari <i>situ</i>
	Apa saja dampak yang Wijdan rasakan dari pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	Dampaknya menambah kosakata baru yang belum diketahui

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (Kemampuan membaca dan menulis)	Apakah pernah mengutip dari sumber lain? Bagaimana Wijdan mengutip teks dari sumber lain?	Pernah, kebanyakan dari internet, kalau buku kadang-kadang
	Apakah Wijdan sering berdiskusi dengan siswa lain terhadap bacaan?	Sering
	Bagaimana Wijdan menyimpulkan bacaan?	Dibaca lalu diskusikan sama <i>temen-temen</i>
	Apakah Wijdan bisa menjawab pertanyaan terhadap bacaan? Bagaimana Lutfi bisa menjawabnya?	Untuk jawab pertanyaan, kalau belum baca <i>gak bisa</i> jawab, tapi kalau <i>udah</i> baca pasti bisa
	Bagaimana Wijdan mengetahui kosakata & simbol dalam bacaan?	Yang pertama lihat di kamus, bisa di diskusikan sama <i>temen-temen</i> , bisa juga cari contoh kalimat-kalimat dari kosakata itu
	Apakah Wijdan menulis uraian dengan bahasa sendiri?	Iya kalau merangkum pasti pakai bahasa sendiri
	Bagaimana Wijdan menjelaskan uraian?	Kita harus paham dulu <i>sama</i> yang dibaca, <i>terus</i> kita langsung diuraikan dari poin-poin yang pentingnya, jadi dari awal poin pentingnya apa sampai akhir
	Bagaimana Wijdan melengkapi uraian?	Buat <i>ngelengkapin</i> itu bisa dilengkapin di bagian akhir uraiannya, dengan cara mencari sumbernya di internet. Tapi kalau di internet <i>gak</i> terlalu kumplit, biasanya nanya ke <i>temen</i> atau guru buat <i>mastiin</i>
Link and Match / Praktik (Kemampuan membaca dan menulis)	Bagaimana Wijdan membuat catatan kerja?	Diisi sesuai dengan yang dipraktikan, bisa juga ditambah dengan foto-foto. Ditulis kesimpulan akhirnya per tiap hari, lalu dari kumpulan kesimpulan tu dikembagkan lagi
	Bagaimana Wijdan memahami komponen dan alat bahan saat praktik?	Yang pertama harus <i>pegang</i> , harus lihat, paham <i>datsheet</i> , sama harus praktik <i>biar</i> paham <i>bener</i>

	Bagaimana Wijdan memahami perintah kerja?	Yang pertama pasti harus baca prosedur kerjanya, pasti dari guru juga <i>dikasih</i> prosedur kerjanya <i>gimana, nah</i> dibaca runtut, kalau ada yang <i>gak</i> paham <i>ditanyain</i> ke <i>temen</i> atau ke guru
	Apakah Wijdan sering berdiskusi tentang penentuan alat dan bahan saat praktik?	Selalu, sama <i>temen</i> . Kalau alat atau komponennya kurang tahu pasti diskusi sama <i>temen</i> sama guru juga
	Bagaimana Wijdan bisa menyimpulkan untuk menentukan alat dan bahan saat praktik?	Yang pertama pahami fungsinya, jika alat yang dibutuhkan tidak ada bisa <i>pake</i> alat alternatif
	Bagaimana Wijdan menjelaskan tahapan praktik?	Untuk itu, menulis dari awal pembelajaran bertahap atau runtut per hari
	Apakah Wijdan bisa menjawab pertanyaan terhadap materi praktik? Bagaimana adik bisa menjawabnya?	Bisa, kalau membaca sebelumnya, atau belajar di rumah jadi <i>seenggaknya</i> itu bisa menjawab
	Bagaimana Wijdan melengkapi catatan kerja?	Biasanya ada <i>sih dikasih</i> dari guru lembar kegiatannya langsung kita isi
	Bagaimana Wijdan menyimpulkan materi portofolio?	<i>Disimpulin</i> alat ini kegunaannya apa, komponen ini kegunaannya apa
	Bagaimana Wijdan menganalisis catatan kerja?	Baca lagi semuanya, lalu <i>dipahamin</i> , setelah itu bisa dipraktikan kembali
	Bagaimana cara Wijdan untuk menyusun catatan kerja agar terstruktur?	Jadi setiap beres praktik langsung ditulis catatan kerjanya

## TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Informan: Muhammad Iqbal

Sub Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
Pemahaman Literasi Baca-Tulis	Bagaimana pelaksanaan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	Pelaksanaannya pemberian materi sama pembahasan, dan juga mengerjakan beberapa soal
	Apakah Iqbal tahu tentang literasi?	Sekilas
	Apakah Iqbal tahu tentang literasi baca-tulis?	Kurang tahu
	Bagaimana pemahaman Iqbal tentang literasi baca-tulis?	Kurang tahu
	Apakah literasi baca-tulis itu menyenangkan? Apa Alasannya?	Standar <i>aja, kayak</i> pembelajaran seperti biasa
	Apa yang Iqbal sukai dari literasi baca-tulis?	Membaca sesuatu yang kurang paham
	Apa yang Iqbal tidak sukai dari literasi baca-tulis? Apa alasannya?	Membaca sesuatu yang sudah Saya ketahui, jadi malas untuk membacanya
	Apa kegunaan literasi baca-tulis?	Menambah wawasan, informasi yang baru
	Apakah literasi baca-tulis penting dalam pelaksanaan pematangan materi Praktik Pengalaman Kerja (PKL)?	Penting, karena untuk mengetahui materi-materi PKL, dan juga aturan-aturan waktu PKL
	Apa kegiatan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) mampu meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis? Alasannya?	Mampu <i>sih</i> sedikit, karena membaca informasi-informasi yang belum diketahui
	Apa saja dampak yang Iqbal rasakan dari pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	Menambah kosakata baru ataupun simbol baru
Kompetensi Inti dan Kompetensi	Apakah pernah mengutip dari sumber lain? Bagaimana Iqbal	Sering, mengutip dari internet

Dasar (Kemampuan membaca dan menulis)	mengutip teks dari sumber lain?	
	Apakah Iqbal sering berdiskusi dengan siswa lain terhadap bacaan?	Sering
	Bagaimana Iqbal menyimpulkan bacaan?	Membaca terlebih dahulu, lalu menulis pokok bahasan, lalu disimpulkan, dan di diskusikan dengan teman
	Apakah Iqbal bisa menjawab pertanyaan terhadap bacaan? Bagaimana Iqbal bisa menjawabnya?	Kalau materinya sudah Saya pahami bisa jawab
	Bagaimana Iqbal mengetahui kosakata & simbol dalam bacaan?	Bertanya kepada teman, dan mencari tahu lewat internet
	Apakah Iqbal menulis uraian dengan bahasa sendiri?	Jarang, lebih sering sesuai dengan apa yang ada di buku
	Bagaimana Iqbal menjelaskan uraian?	Tahap pertama menuliskan pengertian, kedua jenis-jenisnya, pembahasan lalu menarik kesimpulan
	Bagaimana Iqbal melengkapi uraian?	Dibaca lagi, jika ada yang masih kurang ditambahkan lagi
Link And Match / Praktik (Kemampuan membaca dan menulis)	Bagaimana Iqbal membuat catatan kerja?	Laporannya diambil dari hasil praktik, menulis dari pengertian umum alat praktiknya itu apa, alat praktik, cara kerja, dan kesimpulannya
	Bagaimana Iqbal memahami komponen dan alat bahan saat praktik?	Ya pertama menganalisis dulu alat dan bahannya waktu praktik, cara kerjanya <i>gimana</i> , terus <i>dibandingin</i> , buat kesimpulan sendiri
	Bagaimana Iqbal memahami perintah kerja?	Dibaca lalu <i>dihapamin</i>
	Apakah Iqbal sering berdiskusi tentang penentuan alat dan bahan saat praktik?	Iya sering
	Bagaimana Iqbal bisa menyimpulkan untuk	Ambil yang paling cocok <i>aja</i>

	menentukan alat dan bahan saat praktik?	
	Bagaimana Iqbal menjelaskan tahapan praktik?	Diurutkan lagi dari awal sampai akhir, dari komponen, cara kerja, dan kesimpulannya
	Apakah Iqbal bisa menjawab pertanyaan terhadap materi praktik? Bagaimana adik bisa menjawabnya?	Bisa <i>sih</i> , kalau sudah membaca sebelumnya
	Bagaimana Iqbal melengkapi catatan kerja?	
	Bagaimana Iqbal menyimpulkan materi portofolio?	Dipahami dulu materinya, kalau sudah paham dibandingkan dengan praktiknya, yang terakhir baru disimpulkan
	Bagaimana Iqbal menganalisis catatan kerja?	Dilihat lagi cara kerjanya, lalu disesuaikan
	Bagaimana cara Iqbal untuk menyusun portofolio agar terstruktur?	Dikelompok-kelompokkan dulu, mana bagian pembahasan, teori, pengertian dan kesimpulannya

## TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Informan: Arya Wardana

Sub Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
Pemahaman Literasi Baca-Tulis	Bagaimana pelaksanaan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	Sangat bagus, materinya mudah dipahami. Ada beberapa materinya yang disampaikan, ada elektronika, hidrolik, <i>sama</i> pneumatik
	Apakah Arya tahu tentang literasi?	Tahu
	Apakah Arya tahu tentang literasi baca-tulis?	Tahu
	Bagaimana pemahaman Arya tentang literasi baca-tulis?	Dengan adanya literasi baca tulis Saya akan lebih mudah memahami suatu tugas
	Apakah literasi baca-tulis itu menyenangkan? Apa Alasannya?	Menyenangkan
	Apa yang Arya sukai dari literasi baca-tulis?	Jika berbentuk visual, karena lebih mudah dipahami dan menarik
	Apa yang Arya tidak sukai dari literasi baca-tulis? Apa alasannya?	Jika teksnya panjang
	Apa kegunaan literasi baca-tulis?	Jika lupa, kita bisa membaca kembali untuk mengingat kembali
	Apakah literasi baca-tulis penting dalam pelaksanaan pematangan materi Praktik Pengalaman Kerja (PKL)?	Menurut Saya penting, karena ketika ada materi yang Saya lupa bisa buka-buka buku lagi, jadi <i>gak</i> ada kesalahan saat di PKL nanti
	Apa kegiatan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) mampu meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis? Alasannya?	Mampu, karena dengan adanya pematangan ini Saya jadi rajin membaca, dan juga rajin menulis
	Apa saja dampak yang Arya rasakan dari pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik	Dampak positif jadi lebih mudah memahami cara kerja suatu benda, lalu akan mudah jika merangkainya saat praktik di bengkel

	Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (Kemampuan membaca dan menulis)	Apakah pernah mengutip dari sumber lain? Bagaimana Arya mengutip teks dari sumber lain?	Iya, mengutip dari sumber lain tapi pakai bahasa sendiri, mengambil sumber lainnya di internet
	Apakah Arya sering berdiskusi dengan siswa lain terhadap bacaan?	Sering
	Bagaimana Arya menyimpulkan bacaan?	Ya membaca dari awal sampai akhir, lalu membuat kesimpulan sendiri
	Apakah Arya bisa menjawab pertanyaan terhadap bacaan? Bagaimana Lutfi bisa menjawabnya?	Bisa, dengan memahami materinya terlebih dahulu
	Bagaimana Arya mengetahui kosakata & simbol dalam bacaan?	Membuat analogi atau perumpamaan untuk diri sendiri, kadang juga browsing di internet
	Apakah Arya menulis uraian dengan bahasa sendiri?	Iya
	Bagaimana Arya menjelaskan uraian?	Dengan membuat poin-poin terlebih dahulu
	Bagaimana Arya melengkapi uraian?	Lebih ke browsing
Link And Match / Praktik (Kemampuan membaca dan menulis)	Bagaimana Arya membuat catatan kerja?	Nanya dulu ke guru poin-poinnya lalu browsing, dan sesuai dengan apa yang dipraktikan. Isi dari catatam kerjanya pengertian, datasheet, komponennya apa <i>aja</i> , dan cara kerjanya
	Bagaimana Arya memahami komponen dan alat bahan saat praktik?	Dengan browsing datasheet atau bertanya ke guru
	Bagaimana Arya memahami perintah kerja?	Dengan membaca ulang atau nanya ke <i>temen</i>
	Apakah Arya sering berdiskusi tentang penentuan alat dan bahan saat praktik?	Sering
	Bagaimana Arya bisa menyimpulkan untuk	Membuat uraian sendiri, menyusun poin-poin



	menentukan alat dan bahan saat praktik?	
	Bagaimana Arya menjelaskan tahapan praktik?	Diingat kegiatan saat praktik, lalu disusun perpointnya
	Apakah Arya bisa menjawab pertanyaan terhadap materi praktik? Bagaimana adik bisa menjawabnya?	Bisa, kalau sudah baca dan paham tentang materinya. Kalau belum membaca, menjawab sebisanya
	Bagaimana Arya melengkapi catatan kerja?	Browsing di internet
	Bagaimana Arya menyimpulkan materi portofolio?	Membuat rangkuman, poin-poinnya apa aja
	Bagaimana Arya menganalisis catatan kerja?	Dibaca ulang
	Bagaimana cara Arya untuk menyusun portofolio agar terstruktur?	Menuliskan poin ke poin

## TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Informan: Ivan Malik

Sub Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
Pemahaman Literasi Baca-Tulis	Bagaimana pelaksanaan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	Sangat baik, pelajarannya dapat dipahami. Materinya tentang pelajaran bengkel dan teorinya
	Apa saja tugas pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL)?	Pembuatan laporan kerja
	Apakah Ivan tahu tentang literasi?	Tahu
	Apakah Ivan tahu tentang literasi baca-tulis?	Ya tahu
	Bagaimana pemahaman Ivan tentang literasi baca-tulis?	Tentang baca dan penulisan
	Apakah literasi baca-tulis itu menyenangkan? Apa Alasannya?	Iya, karena bisa meluangkan waktu
	Apa yang Ivan sukai dari literasi baca-tulis?	Seru jika dapat dipahami informasinya
	Apa yang Ivan tidak sukai dari literasi baca-tulis? Apa alasannya?	Ketika bacaannya terlalu panjang dan membosankan
	Apa kegunaan literasi baca-tulis?	Untuk menambah wawasan melalui baca dan tulis
	Apakah literasi baca-tulis penting dalam pelaksanaan pematangan materi Praktik Pengalaman Kerja (PKL)?	Penting, karena dapat menambah wawasan dan mencegah dari hal-hal yang tidak diinginkan ketika praktik
	Apa kegiatan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) mampu meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis? Alasannya?	Mampu, karena sejauh ini secara materi sudah tersampaikan dengan baik dan siswapun memahaminya
	Apa saja dampak yang Ivan rasakan dari pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik	Dampaknya melatih kita dalam menulis, karena sebelum praktik selalu membuat makalah atau merangkum materi, dan

	Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	setelah praktik selalu membuat catatan praktik
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (Kemampuan membaca dan menulis)	Apakah pernah mengutip dari sumber lain? Bagaimana Ivan mengutip teks dari sumber lain?	Pernah, dari internet dan buku
	Apakah Ivan sering berdiskusi dengan siswa lain terhadap bacaan?	Sering
	Bagaimana Ivan menyimpulkan bacaan?	Dengan mengambil poin-poin penting dari sebuah bacaan
	Apakah Ivan bisa menjawab pertanyaan terhadap bacaan? Bagaimana Lutfi bisa menjawabnya?	Bisa, ketika pertanyaan tersebut dapat dipahami dengan baik, dan sudah memahami materinya
	Bagaimana Ivan mengetahui kosakata & simbol dalam bacaan?	Dengan lebih memahami kosakatanya, dan bertanya ke guru, melihat ke buku ataupun browsing
	Apakah Ivan menulis uraian dengan bahasa sendiri?	Ya pakai bahasa sendiri
	Bagaimana Ivan menjelaskan uraian?	Dengan melakukan sebuah proses kerja terlebih dahulu, kemudian menguraikan sesuai proses kerja dari proses awal sampai akhir
	Bagaimana Ivan melengkapi uraian?	Mencari tambahan di internet atau buku
Link And Match / Praktik (Kemampuan membaca dan menulis)	Bagaimana Ivan membuat catatan kerja?	Pertama memahami setiap komponen dan memahami langkah kerja dari komponen tersebut
	Bagaimana Ivan memahami komponen dan alat bahan saat praktik?	Melihat langsung dan spesifikasi komponen tersebut dengan cara diskusi dengan teman ataupun browsing
	Bagaimana Ivan memahami perintah kerja?	Melihat, memahami perintah dan gambarnya
	Apakah Ivan sering berdiskusi tentang penentuan alat dan bahan saat praktik?	Iya

	Bagaimana Ivan bisa menyimpulkan untuk menentukan alat dan bahan saat praktik?	Menyimpulkan dari sebuah percobaan-percobaan, lalu disimpulkan mana alat yang cocok
	Bagaimana Ivan menjelaskan tahapan praktik?	Menulis tahapan dari awal sampai akhir
	Apakah Ivan bisa menjawab pertanyaan terhadap materi praktik? Bagaimana adik bisa menjawabnya?	Bisa, dengan memahami pertanyaan dan sebuah gambar dan isinya
	Bagaimana Ivan melengkapi catatan kerja?	Memeriksa ulang dan mencari tambahan melalui buku, browsing, guru ataupun teman
	Bagaimana Ivan menyimpulkan materi praktik?	Mengambil inti dari sebuah rangkaian kerja
	Bagaimana Ivan menganalisis catatan kerja?	Membaca kembali dan menyimpulkan karya tersebut
	Bagaimana cara Ivan untuk menyusun portofolio agar terstruktur?	Dengan memberikan poin-poin dari portofolio tersebut

## TRANSKRIP WAWANCARA SISWA

Informan: Rizko Mulyanto

Sub Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
Pemahaman Literasi Baca-Tulis	Bagaimana pelaksanaan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	Penyampiannya sangat baik dan jelas, mampu dicerna
	Apakah Rizko tahu tentang literasi?	Tahu
	Apakah Rizko tahu tentang literasi baca-tulis?	Tahu
	Bagaimana pemahaman Rizko tentang literasi baca-tulis?	Kegiatan menyimpulkan sesuatu dari membaca ke menulis
	Apakah literasi baca-tulis itu menyenangkan? Apa Alasannya?	Menyenangkan, karena bisa mengetahui wawasan lebih luas lagi dai suatu informasi yang belum kita tahu
	Apa yang Rizko sukai dari literasi baca-tulis?	Ya seperti yang sebelumnya, bisa mengetahui wawasan lebih luas lagi dai suatu informasi yang belum kita tahu
	Apa yang Rizko tidak sukai dari literasi baca-tulis? Apa alasannya?	Kalau teksnya terlalu panjang, monoton
	Apa kegunaan literasi baca-tulis?	Kegunaannya kalau kita <i>enggak</i> tahu, kita bisa nyari membaca dan menambah wawasan
	Apakah literasi baca-tulis penting dalam pelaksanaan pematangan materi Prakik Pengalaman Kerja (PKL)?	Penting, karena bisa mencari informasi mengenai pelaksanaan PKL nanti
	Apa kegiatan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) mampu meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis? Alasannya?	
	Apa saja dampak yang Lutfi rasakan dari pematangan materi Praktik Kerja Lapangan	Dampaknya menegtahui informasi yang belum tahu,

	(PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	menambah kosakata baru, wawasan baru
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (Kemampuan membaca dan menulis)	Apakah pernah mengutip dari sumber lain? Bagaimana Rizko mengutip teks dari sumber lain?	Pernah, dari internet dan buku
	Apakah Rizko sering berdiskusi dengan siswa lain terhadap bacaan?	Sering
	Bagaimana Rizko menyimpulkan bacaan?	Memulai dari yang inti-intinya dulu, lalu disimpulkan
	Apakah Rizko bisa menjawab pertanyaan terhadap bacaan? Bagaimana Lutfi bisa menjawabnya?	Bisa, dengan membaca terlebih dahulu, memahami sebuah materi
	Bagaimana Rizko mengetahui kosakata & simbol dalam bacaan?	Dari internet dan tanya ke <i>temen-temen</i>
	Apakah Rizko menulis uraian dengan bahasa sendiri?	Ada yang sesuai sama teks, ada yang merangkai pakai bahasa sendiri
	Bagaimana Rizko menjelaskan uraian?	Dari poin-poin inti sampai ke bagian terakhir
	Bagaimana Rizko melengkapi uraian?	Dengan mencari informasi melalui buku di perpustakaan dan browsing
Link And Match / Praktik (Kemampuan membaca dan menulis)	Bagaimana Rizko membuat catatan kerja?	Dari mulai identitas, tujuan, pengertian, cara kerja sampai ke kesimpulan
	Bagaimana Rizko memahami komponen dan alat bahan saat praktik?	Mencari dulu alat itu apa dan kegunaannya apa
	Bagaimana Rizko memahami perintah kerja?	Dengan melihat gambar, lalu intruksi dari guru
	Apakah Rizko sering berdiskusi tentang penentuan alat dan bahan saat praktik?	Sering
	Bagaimana Rizko bisa menyimpulkan untuk	Dengan cara mengambil poin pentingnya untuk bahan praktik

	menentukan alat dan bahan saat praktik?	
	Bagaimana Rizko menjelaskan tahapan praktik?	Menulis jobsheet sesuai sama yang dipraktikan
	Apakah Rizko bisa menjawab pertanyaan terhadap materi praktik? Bagaimana adik bisa menjawabnya?	Bisa, dengan melihat portofolionya, dan apa yang sudah dipahami selama praktik di bengkel
	Bagaimana Rizko melengkapi catatan kerja?	Membaca lagi, kalau ada yang kurang browsing
	Bagaimana Rizko menyimpulkan materi praktik?	Dengan menyusunnya dari poin-poinnya
	Bagaimana Rizko menganalisis catatan kerja?	Membaca kembali, kalau ada yang kurang <i>ditambahin</i> , konsul ke <i>temen</i>
	Bagaimana cara Rizko untuk menyusun catatan kerja agar terstruktur?	Dimulai dari poin-poin yang penting sampai ke kesimpulan secara tersusun

## TRANSKRIP WAWANCARA GURU PRODUKTIF

Informan: Bapak Dicky Nurul Ilham

Pertanyaan	Jawaban
Apa Bapak/Ibu memahami literasi baca-tulis?	Memahami
Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan literasi baca-tulis?	Kalau yang Saya pahami yaitu kemampuan atau keterampilan individu dalam membaca dan menulis. Ya untuk penunjang pembelajaran literasi. Jadi siswa harus mampu membaca dan menulis. Itu <i>sih</i> yang Saya pahami
Apa saja sarana dan prasana yang disediakan SMKN 2 Tasikmalaya untuk meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis siswa?	Pertama, untuk sarana jelas harus ada tempat untuk kegiatan literasi tadi, ya berarti kelas. Kelas yang harus kondusif, yang nyaman. Ada meja dan kursi selengkap untuk penunjang literasi tadi. Nah untuk prasana biasanya kan buku-buku yang menjadi objek literasi itu sendiri yaitu harus ada buku <i>hardfile</i> dan <i>softfilenya</i> . Apakah <i>hardware</i> nya itu di rangkum oleh guru-guru atau memang sudah ada buku panduan atau buku materi dari kemendikbud ya kita pakai, tapi kalau <i>Cuma</i> untuk buku elektronik kita juga sudah merangkum sebagai bahan materi untuk siswa
Apa saja kegiatan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	Sebetulnya untuk pematangan praktik kerja yang bertujuan untuk persiapan PKL, nah <i>terus</i> kegiatan-kegiatan yang harus dijalankan pertama dari kurikulum memang sudah ada yaitu materi-materi yang sesuai dengan KIKD yang dibuat seperti pengayaan yang sudah ada rujukannya dan panduannya. Untuk yang produktifnya kita berdasarkan link and match, <i>kan</i> siswa ini PKL, berarti siswa harus bisa menyesuaikan dengan kerja di perusahaan atau pabrik, maka dari itu Saya mengkomunikasikan dengan pihak perusahaan apa <i>sih</i> yang harus



	<p>dipersiapkan siswa agar bisa PKL, <i>nah</i> salah satunya harus tahu alat-alat kerja, harus tahu SOP, maka sebelum siswa tahu tentang alat-alat kerja berarti siswa juga harus dibekali ilmu-ilmu tentang alat-alat kerja, keselamatan kerja, dan lain-lain. Jadi untuk yang produktif pengenalan minimal untuk dasar adalah pengenalan perlengkapan dan keselamatan kerja</p>
<p>Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pematangan materi PKL ini ada 2 kegiatan ya Pak? KIKD dan praktik di bengkel? KIKD itu kegiatannya seperti apa? Dan tahapannya bagaimana?</p>	<p>Iya, kalau KIKD kan memang disesuaikan dengan kurikulum, KIKD itu dimaksudkan untuk tahap demi tahap materi yang harus diberikan kepada siswa acuannya sudah ada</p>
<p>Lalu untuk lebih spesifik tentang penguasaan materinya seperti apa saja ya Pak?</p>	<p>Kalau lebih spesifik, contohnya di KIKD penguasaan materi atau teori-teori, Saya memberikan tugas kepada siswa yaitu untuk membuat rangkuman dan makalah. Contohnya sebelum siswa membuat makalah, maka harus merangkum dulu, nah rangkuman ini siswa itu harus bisa menyaring materi-materi yang Saya berikan apakah dalam bentuk buku yang sudah ada ataukah <i>e-book</i> nanti dirangkum oleh siswa. Setelah merangkum siswa harus memilah dan memilih materi yang sekiranya itu cocok masuk ke KIKD. Setelah siswa merangkum, disimpulkan melalui berdiskusi bersama. Setelah itu, pembuatan makalah, makalahnya juga ada yang ditentukan misal materinya harus apa saja. Syarat minimal untuk makalah yang Saya berikan latar belakang, tujuan, isi materinya, analisis, dan kesimpulan. Jadi memang sederhana, tapi esensinya adalah siswa harus mampu merangkum materi dan menyimpulkan ataupun menganalisis. Jadi tidak hanya fokus membaca tapi kan kosong istilahnya, esensi dari membaca itu <i>gak dapet</i> materinya. Maka dari itu rangkuman dan makalah itu merupakan konkrit dari literasi</p>

	<p>baca-tulis siswa untuk penguasaan materi dari KIKD tersebut. Nah untuk praktik, kita memang di ranah SMK atau vokasional jadi harus praktek, praktekpun sama syaray untuk praktek jelas kita harus tahu apa yang akan dipraktikkan, contohnya kita akan menguji tegangan, <i>gak mungkin</i> siswa langsung praktek, berarti siswa harus tahu definisi tegangan itu apa, jadi siswa harus membaca dulu kan? Setelah membaca <i>terus</i> diskusi tegangan itu <i>apa aja</i> jenisnya, apakah tegangan AC atau DC, muncul juga pertanyaan <i>apa sih</i> tegangan AC dan DC? Berarti sebelum praktek, landasan teorinya harus jelas dulu. Jadi prasyart untuk praktek adalah dia harus selesai merangkum, membuat makalah lalu praktek, itu tahapannya. Nah kalau sudah beres praktek siswa sudah tahu tegangan apa yang dipakai, bahannya juga. Jika sudah praktek pasti ada hasil, nah hasilnya itu nanti dianalisis dan disimpulkan. Ada 2, yaitu setelah praktik harus ada laporan dan portofolio. Untuk portofolio Saya bebaskan kepada siswa berbentuk karya tulis mau dalam bentuk gambar, deskriptif, <i>powerpoint</i> asal portofolio ini sebagai bukti dari hasil tahapan belajar siswa, perkembangan dari pembelajarn siswa. Jadi Saya menilai dari laporan atau portofolio. Nah tahapannya seperti itu</p>
<p>Bagaimana pelaksanaan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?</p>	<p>Jadi kalau pematangan memang dilaksanakan di kelas XII, hanya saja untuk yang lebih instensnya di semester 2. Untuk pelaksanaannya kondisional pda hari Sabtu, jika tidak bentrok dengan pelaksanaan olahraga renang bisa dilaksanakan pada hari Sabtu, jika di jam pelajaran biasanya dalam bentuk tugas atau ekstra tambahan diluar jam pelajaran. Misalkan seharusnya pulang jam 3</p>

	sore, kita pulang jam 4 atau setengah 5 sore
Apa saja tujuan dari kegiatan pelaksanaan pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	Tujuannya jelas untuk mempersiapkan siswa siap bekerja, jadi fokus di jurusan memang untuk persiapan PKL sebagai isu yang akan dilakukan siswa karena PKL di Mekatronika itu tidak 3 bulan, khusus di Mekatronika atau SMK 4 tahun itu ditahun ke 4 atau di kelas 4 full mereka akan PKL. Jadi PKLnya itu selama 1 tahun, maka persiapannya dari teori hingga praktiknya, pengenalan tentang lingkungan industrinya seperti apa dan keselamatan kerjanya siswa harus paham
Bagaimana upaya yang digunakan Bapak/Ibu dalam pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	Pertama, siswa diberikan kebebasan untuk merangkum, menyimpulkan, membuat makalah. Hanya saja Saya menekankan harus patuh karena suatu perintah untuk penugasan tersebut. Nah maka dari itu upayanya harus <i>step by step</i> . Misalkan tadi siswa harus merangkum, membuat makalah llau praktek . Jadi sebelum melakukan 2 hal itu haram hukumnya siswa untuk praktek, karena kalau tanpa teori siswa akan buta, tidak tahu apa yang akan dipraktikkan. Jadi harus teori dulu dan harus paham
Langkah-langkah apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu terhadap pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	Tahap pertama untuk membaca, karena kita di biang vokasi atau teknik jadi ada gambar-gambar atau simbol-simbol, nah siswa harus paham tentang simbol itu. Setelah membaca langsung ke menulis, membuat gambar serta menulis fungsinya
Potensi apa saja yang dapat dikembangkan terhadap pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?	Karena kita sudah zaman revolusi 4.0 berarti kita serba digital, bahwa keterbukaan informasi sudah luar biasa contohnya jurnal internasional ataupun makalah-makalah bisa diakses lewat <i>Google</i> , video dari <i>Youtube</i> , nah itu menjadi suatu potensi untuk dikembangkan

<p>Apa saja kendala-kendala yang ditemui dalam pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?</p>	<p>Ada banyak faktor, pertama siswa dulu. Kendala dari siswa yaitu contohnya literasi baca-tulis materi di <i>e-book</i>, berarti siswa harus mengakses <i>handphone</i>, ada 1 atau 2 siswa yang <i>bandel</i> atau memang iseng, <i>handphonenya</i> digunakan untuk main <i>game</i>, jadi guru juga harus ada pengawasan. Selanjutnya yaitu tingkat fokus dari siswa itu tidak sama, berbeda. Ada yang fokusnya bagus, ada yang cepat bosan, itu ari faktor siswa Faktor lingkungan, mungkin salah satu kekurangannya juga ada 1 ruangan yang memang panas, nah itu juga memperngaruhi tingkat fokus dari siswa</p> <p>Faktor guru, ada beberapa guru yang memang benar-benar mengawasi, dan kurang mengawasi tapi bukan berarti tidak peduli terhadap siswa. Contohnya guru itu banyak tugas dans sering rapat, atau ada kegiatan lain yang harus diselesaikan. Jadi kegiatan-kegiatan itu memang sedikit mempengaruhi pengawasn kepada siswa</p>
<p>Bagaimana strategi yang Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis siswa dalam pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL)?</p>	<p>Kalau strategi Saya muncul dari kendala, misal gara-gara siswa ada yang bermain <i>game</i>, nah Saya akan komunikasikan untuk tahun ajaran baru, bahwa penggunaan <i>handphone</i> akan dibatasi, aksesnya saja yang dibatasi. Contohnya dilarang main <i>game</i> saat di sekolah, jadi itu straetgi Saya. Tapi untuk materi-materi lewat <i>e-book</i> diperbolehkan</p> <p>Kalau untuk sarana prasarana contohnya ruangan yang panas, harus dikomunikasikan dengan tim sarana prasarana memnag itu perlu pembasan dan pembiayaan juga, jadi akan Saya komunikasikan juga agar nyaman</p> <p>Terkait guru, pengawasan kita juga kan sulit juga ketika ada tugas tambahan, tap untuk kedepannya kita harus membuat tim untuk berintegrasi tinggi</p>

	<p>untuk peningkatan literasi siswa, karena sebelum praktek jelas siswa harus mempunyai kemampuan literasi baca-tulis yang bagus</p>
<p>Apakah dengan adanya pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) membuat siswa menjadi lebih meningkat dalam kemampuan literasi baca-tulis?</p>	<p>Saya rasa meningkat untuk kemampuan literasi baca-tulis. Karena siswa sudah dipaksa untuk contohnya harus merangkum, semua siswa wajib untuk merangkum. Nanti di cek siapa yang merangkum siapa yang tidak, kalau misalkan tidak itu jelas tidak akan praktek, begitupun makalah. Nah pengumpulan makalah ini tidak dengan <i>hardcopy</i> atau <i>diprint</i>, tapi dengan pengumpulan lewat <i>platform Google Classroom</i></p> <p>Alasan meningkatnya karena siswa dipaksa harus, karena kita akan praktek harus memahami apa yang harus dikerjakannya dengan membaca dulu dan pahami baru ke praktek</p>
<p>Apa saja manfaat dari pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?</p>	<p>Manfaatnya untuk bekal siswa juga, membaca itu tidak rugi. Apalagi yang berkaitan dengan kerja. Hasil dari kemampuan literasi baca-tulis akan membekas saat di dunia kerja ataupun kehidupan sehari-hari, akan jadi budaya.</p>
<p>Bagaimana dampak pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa?</p>	<p>Kalau dampak positif untuk ujian siswa sudah tahu materi yang akan diujikan Kalau dampak negatifnya, jam akan berkurang. Jika semua siswa kemampuan literasi baca-tulisnya bagus, cukup 1 sampai 2 jam pelajaran, 8 jam pelajaran lainnya digunakan untuk praktek. Tapi kenyataannya tidak semua siswa kemampuan literasi baca-tulisnya tidak bagus semua, jadi rata-rata ada yang 4 sampai 5 jam pelajaran untuk membaca, merangkum dan berdiskusi, jadi waktu untuk praktek hanya setengahnya, tidak full. Padahal khusus jam untuk praktek, tapi masih digunakan untuk kegiatan baca-tulis.</p>
<p>Menurut materi pendukung literasi baca-tulis yang diterbitkan oleh</p>	<p>Untuk prinsip keutuhan Di SMKN 2 Tasikmalaya, konteks literasi baca-</p>

<p>Kemdikbud tahun 2017 terdapat 5 prinsip dasar pengembangan literasi baca-tulis, yaitu prinsip keutuhan, prinsip keterpaduan, prinsip keberlanjutan, prinsip kontekstualitas, dan prinsip responsif kearifan lokal. Dari 5 prinsip tersebut, prinsip apa saja yang sudah diimplementasikan di SMKN 2 Tasikmalaya?</p>	<p>tulis berkesinambungan dengan literasi numerisasi, literasi sains, literasi digital. Untuk literasi numerisasi adanya mata pelajaran Matematika, literasi sains adanya pelajaran Fisika, dan Kimia, literasi digital adanya pemanfaatan internet pada pembelajaran dan siswa akan mencari informasi di media digital melalui internet. Prinsip keterpaduan, Literasi baca-tulis dikembangkan dengan memadukan kegiatan semua mata pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMKN 2 Tasikmalaya. Semua mata pelajaran terhubung dengan literasi baca-tulis, yaitu dalam kegiatan pemahaman materi dan menyelesaikan tugas. Untuk dapat menyelesaikan kegiatan tersebut, siswa harus terampil mengasah informasi yang dibutuhkan dengan membaca dan menulis. Begitupun pada kegiatan ekstrakurikuler, di SMKN 2 Tasikmalaya terdapat beberapa ekstrakurikuler yang terhubung dengan literasi baca-tulis yaitu IREMA (Ikatan Remaja Masjid), PMR (Palang Merah Remaja), ECC (English Conversation Club), NKK (Nihonggo Kurabu Katsudou), Paskibra, Pramuka, dan PKS (Patroli Keamanan Sekolah). Prinsip keberlanjutan literasi baca-tulis bertujuan untuk menjadikan kebiasaan. Salah satunya yaitu dibiasakan untuk membuat laporan hasil kerja praktik. Jika siswa terbiasa dengan membuat laporan praktik, maka siswa akan terbiasa mengevaluasi dan menganalisis hasil kerjanya. Untuk prinsip kontekstualitas Penyesuaian kegiatan literasi baca-tulis berdasarkan konteks geografis. Di SMKN 2 Tasikmalaya, khususnya di jurusan</p>
---	--

	Teknik Mekatronika sudah diterapkan untuk hasil pembelajaran, pemberian materi, dan ujian siswa melalui sistem <i>online</i> , seperti <i>Google Classroom</i> , dan <i>Google Form</i> . Kebijakan ini dengan bertujuan untuk meminimalisir penggunaan dokumen berupa kertas.
Jadi dapat disimpulkan SMKN 2 Tasikmalaya sudah mengimplementasikan 4 dari 5 prinsip dasar pengembangan literasi baca-tulis ya pak?	Iya betul
Menurut materi pendukung literasi baca-tulis yang diterbitkan oleh Kemdikbud tahun 2017 terdapat 3 bagian indikator literasi baca-tulis, yaitu indikator basis kelas, basis budaya sekolah, dan basis masyarakat. Indikator apa saja yang sudah diimplementasikan di SMKN 2 Tasikmalaya?	<p>Untuk jumlah pelatihan fasilitator literasi baca-tulis untuk kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidik sudah ada program sosialisasi dari kemdikbud terutama dari pihak PPPK di bidang bahasa memang sudah dibuatkan program, untuk pelatihannya belum dilaksanakan karena kondisi pandemi jadi belum bisa dilaksanakan. Untuk penerapan literasi numerisasi sudah menerapkan dalam mata pelajaran Matematika. Untuk jumlah dan variasi bahan bacaan SMKN 2 Tasikmalaya mempunyai 2 perpustakaan yaitu perpustakaan sekolah dan perpustakaan hibah dari PT Pertamina, ada berbagai jenis bacaan dari buku acuan, buku bacaan, serta novel. Selain koleksi dari perpustakaan, SMKN 2 Tasikmalaya juga dianjurkan oleh Kemendikbud untuk mengakses buku acuan dalam bentuk <i>e-book</i> di laman <a href="http://psmk.kemdikbud.go.id/epub/">http://psmk.kemdikbud.go.id/epub/</a>.</p> <p>Untuk jumlah kegiatan sekolah yang berkaitan dengan literasi baca-tulis. Di SMKN 2 Tasikmalaya sudah merancang kegiatan literasi baca-tulis yaitu kegiatan membaca 15 menit sebelum jam pelajaran dimulai. Untuk Kebijakan sekolah mengenai literasi baca-tulis sudah dirancang untuk tahun ajaran baru, lebih tepatnya program Gerakan Literasi Sekolah. Program</p>

	<p>tersebut merupakan suatu gagasan dari pusat harus menerapkan Gerakan Literasi Sekolah. Salah satu kegiatan pada program tersebut yaitu membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Untuk jumlah sarana dan prasarana yang mendukung literasi baca-tulis di sekolah. Untuk mendukung literasi baca-tulis, SMKN 2 Tasikmalaya mempunyai 2 perpustakaan yaitu perpustakaan sekolah dan perpustakaan hibah dari PT Pertamina, dan siswa dianjurkan oleh pihak sekolah untuk mengakses <i>e-book</i> di laman <a href="http://psmk.kemdikbud.go.id/epub/">http://psmk.kemdikbud.go.id/epub/</a> sebagai buku referensi</p>
<p>Apa harapan Bapak/Ibu dengan adanya pematangan materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap kemampuan literasi baca-tulis siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya?</p>	<p>Dengan literasi baca-tulis untuk persiapan PKL, diharapkan semua siswa itu sama untuk kemampuannya, standar untuk literasi baca-tulisnya itu sama. Supaya ketika siswa melaksanakan PKL, sudah mengetahui SOP, materi yang akan dipraktikkan saat kerja di industri</p> <p>Jadi harapannya semua kemampuan literasi baca-tulisnya merata, programnya harus matang, pemantauannya juga harus bagus, SOP atau programnya harus terstruktur, dan adanya evaluasi tiap kegiatan supaya semua aspek yang terlibat akan berdampak positif menjadi suatu kebiasaan, ketika sudah biasa untuk gerakan literasi, maka akan menjadi budaya. Maksud dengan budaya ini adalah tanpa menyuruhpun siswa sudah tahu bahwa literasi baca-tulis itu adalah suatu hal yang penting</p>



## Lampiran 4 Catatan Penelitian

No.	Hari. Tanggal Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1.	Selasa, 3 Maret 2020	Peneliti datang ke SMKN 2 Tasikmalaya untuk memasukkan surat izin
2.	Rabu, 4 Maret 2020	Peneliti mendapatkan konfirmasi izin penelitian dari SMKN 2 Tasikmalaya
3.	Kamis, 5 Maret 2020	Peneliti datang ke lapangan untuk menemui Bapak Dicky selaku guru produktif SMKN 2 Tasikmalaya, dan ketua bengkel Teknik Mekatronika serta melakukan wawancara
4.	Jum'at, 6 Maret 2020	Peneliti datang ke lapangan untuk melakukan wawancara kepada 10 informan kelas XII Teknik Mekatronika 1 dan 2 SMKN 2 Tasikmalaya
5.	Senin, 9 Maret 2020	Peneliti datang ke lapangan untuk mengambil dokumen-dokumen informan kelas XII Teknik Mekatronika 1 dan 2 SMKN 2 Tasikmalaya berupa catatan rangkuman
6.	Selasa, 10 Maret 2020	Peneliti datang ke lapangan untuk melakukan observasi, serta dokumentasi dan mendapati karya siswa berupa makalah dan portofolio
7.	Selasa, 05 Mei 2020	Peneliti datang ke lapangan untuk mengambil surat keterangan telah melaksanakan penelitian

## Lampiran 5 Profil Informan

**PROFIL INFORMAN**

Nama : Dicky Nurul Ilham  
Jabatan : Guru Produktif (Teknik Mekatronika)  
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 18 September 1994  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Panyingkiran 1 RT 01/02 Indihang, Kota Tasikmalaya  
E-mail : dickynurul90@gmail.com  
Instansi : SMKN 2 Tasikmalaya  
Riwayat Pendidikan : - SDN Panyingkiran  
- SMPN 5 Tasikmalaya  
- SMAN 6 Tasikmalaya  
- Pendidikan Teknik Mekatronika S1, Universitas Negeri Yogyakarta

**PROFIL INFORMAN**

Nama : Yoga Nuryana  
Kelas : Teknik Mekatronika 1  
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 20 Oktober 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Kp. Cikawungading, Ds. Cikawungading, Kec.  
Cipatujah, Kab. Tasikmalaya  
E-mail : yoganuryana152@gmail.com  
Instansi : SMKN 2 Tasikmalaya  
Riwayat Pendidikan : - SDN Cikawungading  
- SMPN 2 Cipatujah  
- SMKN 2 Tasikmalaya

**PROFIL INFORMAN**

Nama : Faisal Nugraha  
Kelas : Teknik Mekatronika 1  
Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 17 Juni 2002  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Kp. Babakan, Kec. Mangkubumi, Kota  
Tasikmalaya  
E-mail : faisalxz176@gmail.com  
Instansi : SMKN 2 Tasikmalaya  
Riwayat Pendidikan : - SDN 2 Tuguraja  
- SMPN 6 Tasikmalaya  
- SMKN 2 Tasikmalaya

**PROFIL INFORMAN**

Nama : Azra Fildary Putri Arasy  
Kelas : Teknik Mekatronika 1  
Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 12 Mei 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Perum Griya Setia Sari, Tamansari, Kota  
Tasikmalaya  
E-mail : fildariazra@gmail.com  
Instansi : SMKN 2 Tasikmalaya  
Riwayat Pendidikan : - SDN Cilolohan  
- SMP Islam Al-Azhar 30 Tasikmalaya  
- SMKN 2 Tasikmalaya

**PROFIL INFORMAN**

Nama : Lusi Febrianti  
Kelas : Teknik Mekatronika 1  
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 13 Februari 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Peta Gunung Roay 1, Kec. Kahuripan, Kel.  
Tawang, Kota Tasikmalaya  
E-mail : faisalxz176@gmail.com  
Instansi : SMKN 2 Tasikmalaya  
Riwayat Pendidikan : - SDN Cilolohan 2  
- SMPN 9 Tasikmalaya  
- SMKN 2 Tasikmalaya

**PROFIL INFORMAN**

Nama : Muhammad Luthfi Abdul Aziz  
Kelas : Teknik Mekatronika 1  
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 20 September 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Tamansari, Kp. Babakan Muncang, Kel.  
Karsamenak, Kec. Kawalu, Kota Tasikmalaya  
E-mail : muhammadruthfiaa17@gmail.com  
Instansi : SMKN 2 Tasikmalaya  
Riwayat Pendidikan : - SDN Pajajaran  
- SMPN 4 Tasikmalaya  
- SMKN 2 Tasikmalaya

**PROFIL INFORMAN**

Nama : Muhammad Wijdan Shafa Sopandi  
Kelas : Teknik Mekatronika 2  
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 23 Juni 2002  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Paseh, Gg. Cigaraja, Kota Tasikmalaya  
E-mail : muhwijdan123@gmail.com  
Instansi : SMKN 2 Tasikmalaya  
Riwayat Pendidikan : - SDN Nagrawangi 1  
- SMPN 3 Tasikmalaya  
- SMKN 2 Tasikmalaya



**PROFIL INFORMAN**

Nama : Muhammad Iqbal Fauzi  
Kelas : Teknik Mekatronika 2  
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 21 Juni 2002  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Cibaregbeg, Kota Tasikmalaya  
E-mail : iqbalfauzi490@gmail.com  
Instansi : SMKN 2 Tasikmalaya  
Riwayat Pendidikan : - SDN Tugu 1 Tasikmalaya  
- SMPN 10 Tasikmalaya  
- SMKN 2 Tasikmalaya

**PROFIL INFORMAN**

Nama : Arya Wardhana  
Kelas : Teknik Mekatronika 2  
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 12 Mei 2002  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Perum Gria Setia Asri, Kel. Setiamulya, Kec.  
Tamansari, Kota Tasikmalaya  
E-mail : [aryamardhana@gmail.com](mailto:aryamardhana@gmail.com)  
Instansi : SMKN 2 Tasikmalaya  
Riwayat Pendidikan : - SDN Setiamulya 5  
- SMPN 8 Tasikmalaya  
- SMKN 2 Tasikmalaya

**PROFIL INFORMAN**

Nama : Ivan Malik  
Kelas : Teknik Mekatronika 2  
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalayam 5 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Pertanian, Kel. Cilembang, Kec. Cihideung,  
Kota Tasikmalaya  
E-mail : faisalxz176@gmail.com  
Instansi : SMKN 2 Tasikmalaya  
Riwayat Pendidikan : - SDN Gunung Pereng 5  
- SMPN 6 Tasikmalaya  
- SMKN 2 Tasikmalaya

**PROFIL INFORMAN**

Nama : Rizko Mulyanto  
Kelas : Teknik Mekatronika 2  
Tempat, Tanggal Lahir : Tasikmalaya, 22 Oktober 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Jl. Cigeureung, Kp. Batalengsar, Kec. Cipedes,  
Kel. Nagarasari, Kota Tasikmalaya  
E-mail : rizkomulyanto@gmail.com  
Instansi : SMKN 2 Tasikmalaya  
Riwayat Pendidikan : - SDN Benda 1  
- SMPN 7 Taikmalaya  
- SMKN 2 Tasikmalaya

## Lampiran 6 Dokumentasi Bersama Informan



Foto bersama Bapak Dicky



Foto bersama informan YN

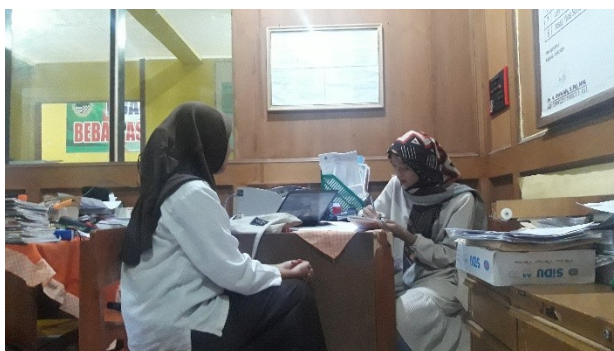


Foto bersama informan AJF



Foto bersama informan LF



Foto bersama informan AW

## Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
 FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
 Jl. Marsda Adi sucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949  
 Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : [fadib@uin-suka.ac.id](mailto:fadib@uin-suka.ac.id)

28 Februari 2020

Nomor : B-493/Un.02/DA.1/PT.01.04/02/2020  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth:  
 Kepala Sekolah SMKN 2 Tasikmalaya  
 Jl. Noenoeng Tisnasaputra Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya Jawa Barat 46115

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : Nindicka Nurul Fadilah  
 NIM : 16140008  
 Program Studi : Ilmu Perpustakaan

bertujuan untuk melakukan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

**DAMPAK PEMATANGAN MATERI PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) TERHADAP KEMAMPUAN LITERASI BACA - TULIS SISWA TEKNIK MEKATRONIKA SMKN 2 TASIKMALAYA**

di bawah Bimbingan : Marwiyah. S.Ag., SS., M.LIS

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut dalam rangka melakukan penelitian.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**




Wakil Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik.

↳ Maharsi



## Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian


**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XII**  
**SMK NEGERI 2 TASIKMALAYA**  
 Jln. Noenoeng Tisnasaputra, Telp / Fax (0265) 331839  
 Website : www.smkn2kotatasik.sch.id - E-mail : smkn2kotatasik@gmail.com  
 TASIKMALAYA 46115

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor : 423.5/1323/SMKN.2-Cabdin.Wil XII

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Dr. H. Wawan, S.Pd., M.M.
NIP	: 196412101988031011
Pangkat/Golongan	: Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan	: Kepala SMK Negeri 2 Tasikmalaya

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Nindicka Nurul Fadilah
NIM	: 16140008
Program Studi/Jurusan	: Ilmu Perpustakaan

Telah melaksanakan Penelitian/observasi dalam rangka penyusunan skripsi di SMK Negeri 2 Tasikmalaya pada tanggal 1 Maret s.d 5 Mei 2020 dengan judul Dampak Pematangan Materi Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terhadap Kemampuan Literasi Baca Tulis Siswa Teknik Mekatronika SMKN 2 Tasikmalaya.

Demikian Surat Keterangan ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Tasikmalaya, 5 Mei 2020  
 Kepala SMK Negeri 2 Tasikmalaya

  
 Dr. H. Wawan, S.Pd.  
 Pembina Tingkat I, IV/b  
 NIP. 196412101988031011